

**HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA
MAHASISWA BARU UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SAID IRWANSYAH
NIM. 160901116



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021**

**Hubungan *Self- Efficacy* dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru
UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**SAID IRWANSYAH
NIM. 160901116**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Rawdhah Binti Yasa, M.Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005**

Pembimbing II



**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIDN. 2025058801**

Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

SAID IRWANSYAH
NIM. 160901116

Pada Hari/Tanggal
Senin, 2 Agustus 2021 M
23 Zulhijah 1442 H

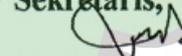
di

Darussalam - Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

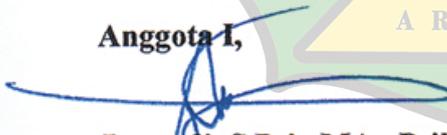
Ketua,


Rawdhah Biati Yasa, M.Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005

Sekretaris,


Ida Fitria, S.Psi., M.Sc
NIDN. 2025058801

Anggota I,


Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog
NIP. 197609122006041001

Anggota II,


Dr. FajranZain, MA
NIDN. 2003127303

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry




Dr. Salami., M.A
NIP. 196512051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Said Irwansyah

NIM : 160901116

Jenjang : Sarjana (S1)

Prodi : Psikologi

Bersama ini peneliti menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Araniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 2 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



Said Irwansyah
NIM. 160901116

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji syukur saya panjatkan atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya kepada kita. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'adandukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S. Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan sekaligus penguji satu penulis pada sidang skripsi yang selalu setia memotivasi dan membimbing seluruh mahaiswanya.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah memberi dukungan dan mengurus administrasi mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Program studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh sekaligus sebagai pembimbing 1.
6. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis sehingga dapat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc sebagai pembimbing II yang juga telah banyak memberikan masukan kepada penulis sehingga dapat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Fajran Zein sebagai penguji sidang II yang juga telah member revisi dan masukan untuk perbaikan penulisan pada skripsi penulis.
9. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu, mendidik, dan mencurahkan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
10. Bapak Said Ali, Ibu Hasifah, serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan, semangat, bimbingan, do'a serta kasih sayang yang tak hentinya selama ini.
11. Teman-teman yang selalu mendukung dan mendoakan: Said Irwansyah dan Pocut Susila Indrayani S.Fram. APT yang senantiasa mendo'akan Riski Fadila, Amelia Acem Faizun.

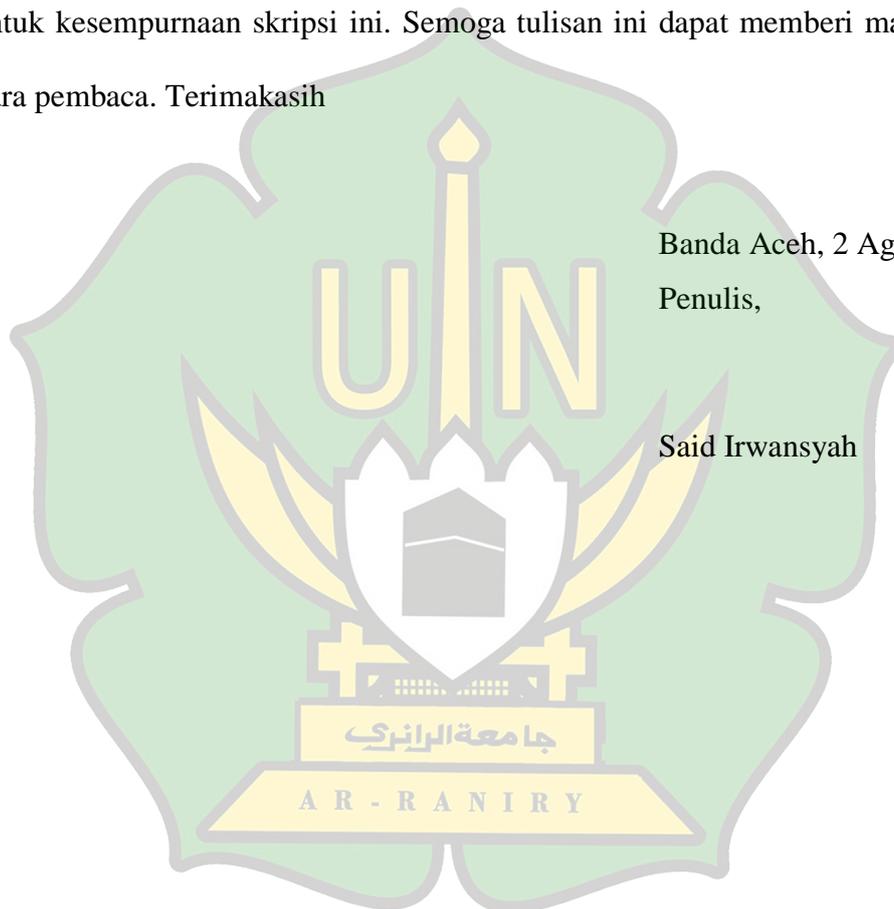
12. Dan seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terimakasih

Banda Aceh, 2 Agustus 2021

Penulis,

Said Irwansyah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARPERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRCK.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoriti	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. KeaslianPenelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORITIS	12
A. Kebersyukuran.....	12
1. Pengertian <i>Self-Efficacy</i>	12
2. Aspek-Aspek <i>Self-Efficacy</i>	13
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Self-Efficacy</i>	14
B. PenyesuaianDiri.....	16
1. PengertianPenyesuaianDiri.....	16
2. Aspek-AspekPenyesuaianDiri	17

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyesuaian Diri	20
C. Hubungan <i>Self-Efficacy</i> dengan Penyesuaian Diri	21
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III : METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	24
B. Identifikasi Variabel Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
D. Subjek Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan data	27
F. Validasi dan Reliabilitas alat ukur	35
G. Teknik pengolahan dan Analisis data	37
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Subjek dan Lokasi Penelitian	39
B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	40
C. Analisis Data Penelitian	49
D. Pembahasan	56
BAB V: PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	64
RIWAYAT HIDUP	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor Aitem Skala <i>Self Efficacy</i>	29
Tabel 3.2	Spesifikasi <i>Blue Print</i> Skala <i>Self Efficacy</i>	29
Tabel 3.3	Skor Aitem Skala Penyesuaian Diri	35
Tabel 3.4	Spesifikasi <i>Blue Print</i> Skala PenyesuaianDiri	35
Tabel 4.1	Data Demografis Subjek Penelitian KatagoriUsia	39
Tabel 4.2	Data Demografis Subjek Penelitian Katagori Fakultas.....	40
Tabel 4.3	Koefesien CVR Skala <i>Self-Efficacy</i>	41
Tabel 4.4	Koefesien CVR Skala Penyesuaian Diri	42
Tabel 4.5	Koefesien Daya Beda Aitem Skala <i>Self-Efficacy</i>	43
Tabel 4.6	<i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Self-Efficacy</i>	44
Tabel 4.7	Koefesien Daya Beda Aitem Skala PenyesuaianDiri.....	45
Tabel 4.8	<i>Blue Print</i> Akhir SkalaPenyesuaianDiri.....	46
Tabel 4.9	Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Self-Efficacy</i>	50
Tabel 4.10	Kategorisasi Skala <i>Self-Efficacy</i> pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry BandaAceh.....	51
Tabel 4.11	Deskripsi Data Penelitian Skala Penyesuaian Diri.....	52
Tabel 4.12	Kategorisasi Skala PenyesuaianDiri pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry BandaAceh	53
Tabel 4.13	Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian.....	53
Tabel 4.14	Uji Liniaeritas Hubungan	54
Tabel 4.15	Uji Data Hipotesis Penelitian	54
Tabel 4.16	Sumbangan Relatif	55

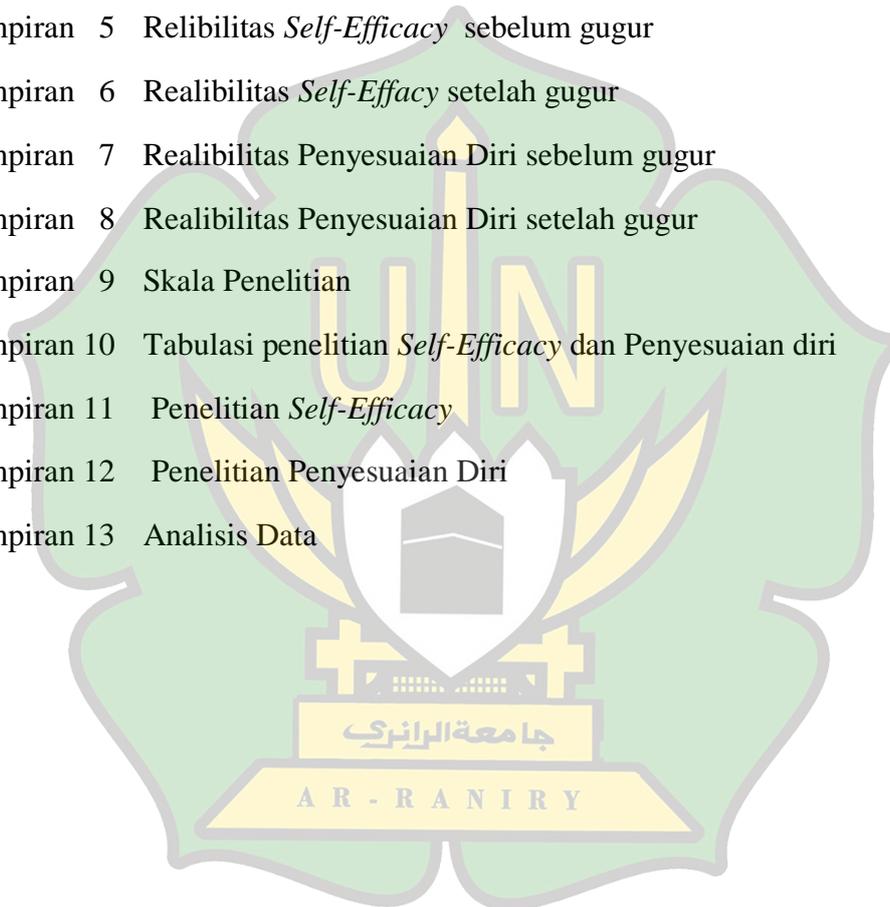
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	22
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Riwayat Hidup
- Lampiran 2 CVR
- Lampiran 3 Skala *Try Out Self-Efficacy* dan Penyesuaian Diri
- Lampiran 4 Tabulasi *Try Out Self-Efficacy* dan Penyesuaian Diri
- Lampiran 5 Relibilitas *Self-Efficacy* sebelum gugur
- Lampiran 6 Realibilitas *Self-Efficacy* setelah gugur
- Lampiran 7 Realibilitas Penyesuaian Diri sebelum gugur
- Lampiran 8 Realibilitas Penyesuaian Diri setelah gugur
- Lampiran 9 Skala Penelitian
- Lampiran 10 Tabulasi penelitian *Self-Efficacy* dan Penyesuaian diri
- Lampiran 11 Penelitian *Self-Efficacy*
- Lampiran 12 Penelitian Penyesuaian Diri
- Lampiran 13 Analisis Data



HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA BARU UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Said Irwansyah

Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
160901116@student.ar-raniry.ac.id

ABSTRAK

Mahasiswa merupakan individu yang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas Sekolah Tinggi, Akademi, dan yang paling umum adalah Universitas. Pada masa ini, mahasiswa tentunya memiliki masalah yang semakin kompleks, salah satunya kesulitan melakukan penyesuaian diri. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan penyesuaian diri pada mahasiswa adalah dengan meningkatnya *self-efficacy*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik korelasi onal. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 305 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *self-efficacy* dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan koefisien korelasi sebesar 0,601 dengan $p = 0,000$. Hal ini didasarkan pada perhitungan statistik yang telah dilakukan dan dapat dilihat nilai taraf signifikansi sebesar 0,05. Artinya semakin tinggi *self-efficacy* pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka semakin tinggi penyesuaian diri pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka semakin rendah pula penyesuaian diri pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kata Kunci: *Self-Efficacy, Penyesuaian Diri, Mahasiswa Baru.*

THE RELATIONSHIP OF SELF-EFFICACY WITH ADJUSTMENT IN NEW STUDENTS OF UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Said Irwansyah

Department of Psychology, Ar-Raniry State Islamic University
160901116@student.ar-raniry.ac.id

ABSTRACT

Students are individuals who are pursuing higher education at a university consisting of a high school, academies, and the most common is a university. At this time, students certainly have increasingly complex problems, one of which is difficulty adjusting. One of the factors that can increase student adjustment is by increasing self-efficacy. This study aims to determine the relationship between self-efficacy and adjustment to new students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This study uses quantitative methods with correlational techniques. Sampling was done by using simple random sampling technique as many as 305 students. The results showed that there was a very significant positive relationship between self-efficacy and adjustment to new students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh, with a correlation coefficient of r of 0.601 with $p = 0.000$. This is based on statistical calculations that have been carried out and it can be seen that the significance level value is 0.05. This means that the higher the self-efficacy for new students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh, the higher the adjustment for new students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh, on the contrary, the lower self-efficacy for new students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh, the lower the self-efficacy. also adjustment to new students of UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Keywords: Self-Efficacy, Self Adjustment, New Students

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan individu yang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas Sekolah Tinggi, Akademi, dan yang paling umum adalah Universitas (Rizki, 2018). Monks (dalam Afandi, 2019) menyebutkan mahasiswa sebagai peserta didik yang terdaftar dan belajar pada Perguruan Tinggi pada umumnya berusia antara 18-24 tahun. Pada usia ini, mahasiswa memasuki fase usia dewasa. Pada fase tersebut mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap masa perkembangannya.

Agustina (2018) menyebutkan hal yang dapat dilakukan dalam melewati fase perkembangan dewasa yaitu dengan menerima atau mengambil tanggung jawab dan menemukan kelompok sosial yang mendukung individu dalam mencapai keinginannya, sehingga dapat menumbuhkan adaptasi dan rasa percaya diri yang tinggi. Tugas perkembangan yang harus dijalani oleh mahasiswa sebagai masa dewasa awal yaitu perkembangan dalam kehidupan sosial. Tuntutan dan tugas perkembangan mahasiswa tersebut muncul dikarenakan adanya perubahan yang terjadi pada beberapa aspek fungsional individu, yaitu fisik, psikologis dan sosial (Agustina, 2018)

Afkari dan Wekke (2018) menyatakan bahwa fungsi penting seorang mahasiswa adalah sebagai *agent of social change* (agen perubahan sosial), dimana sebagai agen perubahan, mahasiswa bertugas untuk memperkaya kemampuan

dan mampu terus-menerus membawa diri ke arah kemajuan. Namun, disisi lain masih banyak mahasiswa yang tidak mampu menjalankan fungsi kemahasiswaannya dengan baik. Nangkut (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat banyak tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam memasuki masa perkembangan dewasanya. Banyak mahasiswa yang belum bisa menjalankan fungsi kemahasiswaannya dengan baik yang terlihat dari kurangnya kemampuan untuk beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan baik yang berdampak pada penurunan keterampilan diri dan berpikir kritis. Pada umumnya hal tersebut dialami oleh mahasiswa yang baru saja beradaptasi dengan lingkungan perkuliahan.

Fahmi (dalam Susanto, 2018) mengartikan penyesuaian diri sebagai proses dinamis terus-menerus yang bertujuan untuk mengubah perilaku guna mendapatkan hubungan yang lebih serasi antara dirinya dan lingkungannya. Schneiders (dalam Gunarsa & Gunarsa) selanjutnya menyatakan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses mental dan tingkah laku yang mendorong seseorang untuk menyesuaikan diri sesuai dengan keinginan yang berasal dari dalam diri sendiri yang dapat diterima oleh lingkungannya.

Peristiwa mewabahnya Covid-19 menjadi salah satu masalah bagi penyesuaian diri mahasiswa, khususnya pada mahasiswa baru. Tahun 2020 merupakan tahun yang cukup bersejarah bagi seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Hal ini dikarenakan munculnya kasus pandemi yang disebut Covid-19 yang menggemparkan dunia mengingat akibat yang ditimbulkannya cukup besar. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pemerintah memberi

kebijakan untuk mengubah strategi pelaksanaan pembelajaran terhitung sejak 17 Maret 2020. Pada sektor pendidikan diberlakukan kebijakan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi. Hal ini merupakan pertama kalinya dalam sejarah pendidikan Indonesia untuk melaksanakan pembelajaran sepenuhnya jarak jauh untuk semua sektor pendidikan (Sandy, Kadarsah, Nafiah, Kuswoyo, Syrifuddin, Sutadji, & Akbar, 2020). Selama diberlakukannya pembelajaran jarak jauh, banyak perubahan pembelajaran yang terjadi, diantaranya mahasiswa dituntut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran daring dengan memanfaatkan sejumlah aplikasi pembelajaran online seperti Whats App, Zoom, Google Meet, dan lain-lain sebagainya. Hal tersebut membuat mahasiswa tidak berinteraksi secara langsung antar satu sama lain. Mereka hanya mengenal sesama rekanan melalui ruang yang terbatas yaitu melalui pertemuan kelas online atau pesan via Whats App.

Namun, pada saat ini sudah berlaku ketentuan baru yaitu pada diberlangsungkannya kembali kuliah tatap muka, khusus bagi mahasiswa baru. Zanthi, Senjayawati, dan Nadia (2021) telah melakukan penelitian terkait perkuliahan luring atau tatap muka yang dilakukan pada saat ini, yang menunjukkan bahwa terdapat dampak positif dan negatif yang dialami mahasiswa selama proses adaptasi tersebut, diantaranya, mahasiswa baru lebih aktif dan lebih mudah berinteraksi satu sama lain di kelas, informasi yang didapat dari pengajar atau dosen lebih mudah diserap oleh mahasiswa dibandingkan saat proses pembelajaran online, selain itu materi pembelajaran yang didapatkan di kelas lebih luas dibandingkan saat belajar online. Selain itu, terdapat pula dampak negatif

diantaranya, mahasiswa masih khawatir terhadap penularan Covid-19, penjagaan jarak masih harus diberlakukan dengan ketat, selain itu banyak mahasiswa yang masih kebingungan dengan materi belajar online yang sebelumnya dilakukan, sehingga mereka kesulitan dan kurang percaya diri saat belajar di kelas. Hal ini menggambarkan bahwa, walaupun pembelajaran luring adalah pilihan terbanyak responden dibandingkan pembelajaran daring, tetap saja terdapat faktor-faktor kesiapan lainnya yang harus dipersiapkan, seperti : Faktor kesehatan mahasiswa, Faktor dukungan dari pemerintah setempat, syarat maksimum jumlah mahasiswa yang hadir serta pemahaman dosen kepada mahasiswa yang masih belum sepenuhnya siap dengan pembelajaran luring.

Sandha, Hartati, dan Fauziah (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa penyesuaian diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kondisi psikologis yang meliputi keadaan mental individu. Individu dengan mental sehat mampu melakukan pengaturan terhadap dirinya dalam mengatur perilaku secara efektif. Sedangkan individu yang sedang dalam usaha mencari identitas diri akan lebih banyak mengevaluasi dirinya melalui pandangan atau tanggapan orang lain.

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, pada penelitian ini peneliti telah melakukan studi pendahuluan berupa observasi dan wawancara terhadap beberapa mahasiswa baru di UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang tersebar dari beberapa fakultas. Wawancara dilakukan pada tanggal 12 Desember 2020. Wawancara tersebut dilakukan bersama NM,Pdan L. Berikut merupakan cuplikan wawancara yang telah dilakukan:

Cuplikan Wawancara 1:

“...Saya susah menyesuaikan diri bang, gak ada teman dekat, gak tau mau ngobrol sama siapa di kampus. Di kampus apa-apa sering dikerjain sendiri, sampai sekarang pun masih gitu, saya kurang yakin sama diri kalau mau lakuin sesuatu (NM, Wawancara Personal, 12 Desember 2020).

Cuplikan Wawancara 2:

“...Kurang interaksi kalau di kampus bang. Kadang suka mikir bisa gak ya hadapin dunia kuliah ni. Karena saya kurang percaya diri orangnya. Apalagi saya susah adaptasi sama lingkungan baru, mungkin karena saya pun pendiam juga bang....” (P, Wawancara Personal, 12 Desember 2020).

Cuplikan Wawancara 3:

“...Saya masih bingung sama perkuliahan sekarang bang, di bilang beradaptasi juga belum, karena masih harus banyak belajar lagi juga, tapi saya yakin bisa kok walaupun di awal-awal masih ragu sama kemampuan diri sendiri....” (L, Wawancara Personal, 12 Desember 2020).

Dari wawancara yang telah dilakukan di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tersebut memiliki masalah terhadap penyesuaian diri pada lingkungan kampus yang dianggap masih baru, sehingga mereka kesulitan mendapatkan teman, merasa tidak mampu, dan tidak percaya pada kemampuan diri dalam mencapai tujuan. Scheineder (dalam Susanto, 2018) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri pada individu adalah efikasi diri.

Alwisol (dalam Manuntung, 2018) menyebutkan *self efficacy* atau efikasi diri adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa baik diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Sehingga, apabila individu tidak mampu serta tidak yakin dapat mencapai tujuan dalam mencapai penyesuaian diri yang baik di dalam lingkungannya, maka individu tersebut dikatakan memiliki efikasi diri yang rendah. Bandura (dalam Manuntung, 2018)

selanjutnya menyebutkan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi diri sendiri dan kejadian dalam lingkungan.

Irfan dan Suprpti (2014) pernah melakukan penelitian terkait *self efficacy* dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru, selanjutnya Fitri dan Kustanti (2020) juga melakukan penelitian dengan variabel yang hampir sama, dan berdasarkan penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru, yang mengartikan bahwa semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi penyesuaian diri pada mahasiswa baru, sebaliknya semakin rendah *self efficacy* maka semakin rendah penyesuaian diri pada mahasiswa baru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Desember 2020, adanya teori dan penelitian terdahulu, serta realita yang terjadi di lapangan berupa kurangnya penyesuaian diri pada mahasiswa baru di UIN Ar-Raniry Banda Aceh seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara di atas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat tinggi rendahnya hubungan antara *self efficacy* dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas rumusan masalah yang diteliti adalah “Apakah terdapat hubungan antara *Self Efficacy* dengan Penyesuaian Diri pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Self Efficacy* dengan Penyesuaian Diri pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan manfaat yaitu sebagai referensi bagi penelitian yang akan datang atau selanjutnya sehingga akan mendapatkan kualitas yang lebih baik lagi dari sebelumnya baik dari segi pendidikan maupun sosial, selain itu diharapkan manfaat teoritis lainnya yaitu adanya kemajuan dalam mengembangkan data kajian hasil penelitian mengenai hubungan antara *self efficacy* dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai hubungan antara *self efficacy* dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam membimbing dan berperilaku di dalam lingkungan sosial khususnya pada lingkungan perkuliahan.

2. Bagi Mahasiswa Baru

Penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran kepada pembaca, khususnya bagi mahasiswa baru yang sedang menempuh jenjang pendidikan agar dapat meningkatkan efikasi diri sehingga berdampak pada tercapainya penyesuaian diri yang baik di dalam lingkungan sehari-hari.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi mahasiswa yang ada di universitas tentang hubungan *Self- efficacy* dengan Penyesuaian Diri.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran hubungan antara *self efficacy* dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baik secara teori maupun data bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara *self efficacy* dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta dapat melengkapi kekurangan dan juga dapat mempertimbangkan kelebihan-kelebihan yang terdapat dalam penelitian ini.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dimana penelitian terdahulu memiliki karakteristik yang relatif sama seperti tema, bentuk penelitian, dan kajian penelitian. Walaupun memiliki

kemiripan karakteristik, terdapat pula perbedaan dalam hal pengambilan subjek, jumlah subjek, variabel penelitian, maupun metode analisis data yang digunakan.

Fitri dan Kustanti (2018), pernah melakukan penelitian dengan judul Hubungan antara Efikasi Diri Akademik dengan Penyesuaian Diri Akademik pada Mahasiswa Rantau dari Indonesia Bagian Timur di Semarang. Populasi penelitian ini adalah 180 mahasiswa rantau asal Papua, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Maluku Utara. Subjek Penelitian berjumlah 124 mahasiswa yang diperoleh dengan teknik *proportional random sampling*. Berdasarkan penelitian di atas, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti diantaranya, penelitian tersebut dilakukan di Semarang, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Aceh. Selain itu, penelitian tersebut berfokus pada pengaruh kedua variabel sedangkan pada penelitian ini peneliti berfokus melihat keterkaitan hubungan antara dua variabel.

Sa'idah dan Laksmiwati (2017), selanjutnya pernah melakukan penelitian dengan judul Dukungan Sosial dan *Self Efficacy* dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Tingkat Pertama di Pondok Pesantren. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 90 santri Pesantren Daruttaqwa Gresik yang setara dengan siswa kelas VII SMP. Berdasarkan penelitian di atas, yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah, penelitian tersebut dilakukan di Gresik, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Aceh. Selain itu, penelitian tersebut berfokus pada pengaruh dari 3 variabel sedangkan pada penelitian ini peneliti berfokus melihat keterkaitan hubungan antara dua variabel.

Artha dan Supriyadi (2013) juga melakukan penelitian dengan judul Hubungan antara Kecerdasan Emosi dan *Self Efficacy* dalam Pemecahan Masalah Penyesuaian Diri Remaja Awal. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 1 SMA Negeri Denpasar sebanyak 129 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

Berdasarkan penelitian di atas, yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah, penelitian tersebut dilakukan di Denpasar, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Aceh. Selain itu, penelitian tersebut berfokus pada pengaruh dua variabel sedangkan pada penelitian ini peneliti berfokus melihat keterkaitan hubungan antara dua variabel. Selain itu, penelitian di atas memiliki satu variabel yang berbeda dengan peneliti, yaitu penelitian di atas menggunakan variabel kecerdasan emosi, sedangkan peneliti menggunakan variabel penyesuaian diri.

Penelitian lain dilakukan oleh Wijaya dan Pratitis (2012) dengan judul hubungan antara Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orang Tua dan Penyesuaian Diri Mahasiswa dalam perkuliahan. Subjek pada penelitian 100 mahasiswa yang terdiri dari 42 mahasiswa laki-laki dan 58 mahasiswa perempuan diambil secara acak di Universitas Nusantara PGRI Kediri, dengan karakteristik sebagai mahasiswa pada tahun pertama dan yang tinggal bersama orangtua kandung. Berdasarkan penelitian di atas, yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah, penelitian tersebut dilakukan di Kediri, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Aceh. Selain itu, penelitian di atas melihat hubungan antara tiga variabel, yang berbeda dengan peneliti yaitu

hanya melihat hubungan dua variabel. Penelitian di atas menggunakan satu variabel lainnya yaitu variabel dukungan sosial orang tua.

Selanjutnya Sopiyan (2011) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Penyesuaian Akademik Mahasiswa. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2007-2008. Berdasarkan penelitian di atas, yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah, penelitian tersebut dilakukan di Bandung, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Aceh. Selain itu, penelitian di atas berfokus melihat pengaruh antara dua variabel, berbeda dengan penelitian ini yang berfokus untuk melihat keterkaitan hubungan antara dua variabel.

Dari hasil penelusuran yang dilakukan peneliti melalui media-media publikasi seperti buku, jurnal, dan internet diketahui bahwa belum ditemukan penelitian yang sama seperti yang dilakukan oleh peneliti terkait konteks penelitian tentang hubungan antara *self efficacy* dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Self Efficacy*

1. Definisi *Self Efficacy*

Bandura (1997) menyebutkan *self efficacy* adalah penilaian keyakinan diri terhadap seberapa baik individu dapat melakukan tindakan yang diperlukan yang berhubungan dengan situasi yang prospektif. Sedangkan Feist (dalam Supriyadi, 2019) menyebutkan efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan yang ada pada dirinya yang dijadikan dasar dalam melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai hasil tertentu.

Alwisol (dalam Manuntung, 2018) menyebutkan *self efficacy* adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa baik diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Selanjutnya, Sudrajat (dalam Susanto, 2018) menyebutkan *self efficacy* adalah persepsi kognitif yang berisikan tentang kemampuan dalam mengatur dan melaksanakan sejumlah tindakan atau aktivitas yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan tuntutan tertentu hingga berhasil. Selanjutnya, Fauziah dan Endang (dalam Rachmat, 2021) menyebutkan *self efficacy* sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk dapat mengukur keberfungsian serta hal-hal yang terjadi di lingkungannya.

Berdasarkan definisi *self efficacy* yang telah disebutkan di atas, peneliti menyimpulkan *self efficacy* sesuai dengan pendapat Bandura (1997) yang

menyebutkan *self efficacy* adalah penilaian keyakinan diri terhadap seberapa baik individu dapat melakukan tindakan yang diperlukan yang berhubungan dengan situasi yang prospektif.

2. Aspek- Aspek *Self Efficacy*

Bandura (1997) menyebutkan tiga aspek *self efficacy*, yaitu:

1) *Magnitude* atau *Level*

Magnitude atau *level* merujuk pada tingkat kesulitan tugas atau masalah yang diyakini oleh individu dapat diselesaikan sebagai hasil persepsi tentang kompetensi diri. Konsep ini berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang diyakini individu mampu untuk diselesaikan. Individu biasanya akan mencoba terlebih dahulu tugas yang dirasa mampu untuk diselesaikan.

2) *Generality*

Generality berkaitan dengan keluasan tingkat penguasaan atau pencapaian individu terhadap tugas atau masalah dalam kondisi tertentu. Konsep ini berkaitan dengan keluasan bidang ilmu pengetahuan yang diyakini dapat dikuasai individu dalam menyelesaikan berbagai tugas berdasarkan pengalaman-pengalaman sebelumnya. Individu dapat menyatakan dirinya memiliki keyakinan diri pada berbagai kemampuan atau terbatas pada satu bidang kemampuan tertentu saja.

3) *Strength*

Strength merujuk pada tingkat kekuatan atau kelemahan keyakinan individu terhadap kompetensi yang dipersepsinya. Konsep ini merupakan konsep yang mengungkap kuat atau lemahnya keyakinan individu terhadap kompetensi yang dipersepsinya dalam menyelesaikan tugas yang sulit sekalipun. Konsep ini berkaitan dengan keteguhan hati keyakinan individu bahwa dirinya akan berhasil dalam mengerjakan tugas-tugas yang dicerminkan dalam daya juang tinggi dan pantang menyerah. *Self efficacy* individu yang kuat akan menjadi dasar bagi individu untuk melakukan usaha yang keras, bahkan ketika menemui hambatan sekalipun.

Dari definisi karakteristik *self efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura (dalam Susanto, 2018) di atas, peneliti menjadikan aspek-aspek tersebut sebagai landasan dalam pembuatan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini, karena aspek-aspek tersebut dapat mengungkap *self efficacy* dalam diri individu secara lebih luas dan lebih mendalam.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Bandura (dalam Manuntung, 2018) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi *self efficacy*, yaitu:

1) Budaya

Budaya mempengaruhi *self efficacy* melalui nilai (*value*), kepercayaan (*belief*), dengan proses pengaturan diri (*self regulatory process*) yang

berfungsi sebagai sumber penilaian *self efficacy* dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan *self efficacy*.

2) Gender

Perbedaan gender juga berpengaruh terhadap *self efficacy*. Hal ini dapat dilihat bahwa wanita lebih tinggi efikasinya dalam mengurus perannya. Wanita yang memiliki peran selain sebagai ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karier akan memiliki *self efficacy* yang tinggi dibandingkan dengan pria yang bekerja.

3) Sifat dari tugas yang diberikan individu

Derajat kompleksitas dari kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu akan mempengaruhi penilaian individu tersebut terhadap kemampuan dirinya semakin kompleks suatu tugas yang dihadapi oleh individu maka akan semakin rendah individu tersebut menilai kemampuannya.

4) Intensif Eksternal

Bandura menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan *self efficacy* adalah *competent contingens incentive*, yaitu intensif yang diberikan oleh orang lain yang merefleksikan keberhasilan seseorang..

5) Status atau Peran Individu dalam Lingkungan

Individu yang memiliki status lebih tinggi akan memperoleh derajat kontrol yang lebih besar sehingga *self efficacy* yang dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status yang lebih rendah akan memiliki kontrol yang lebih kecil sehingga *self efficacy* yang dimilikinya rendah.

6) Informasi tentang Kemampuan Diri

Individu akan memiliki *self efficacy* tinggi, jika ia memperoleh positif mengenai dirinya, sementara individu akan memiliki *self efficacy* yang rendah jika ia memperoleh informasi negatif mengenai dirinya.

B. Penyesuaian Diri

1. Definisi Penyesuaian Diri

Schneiders (dalam Susanto, 2018) menyatakan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses yang melibatkan respon-respon mental dan perubahan dalam upaya memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan mengatasi ketegangan, frustrasi, dan konflik secara sukses, serta menghasilkan hubungan yang harmonis antara kebutuhan individu dengan norma atau tuntutan lingkungan dimana individu hidup. Selain itu, penyesuaian diri merupakan suatu proses alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya (Honggowiyono, 2015)

Heerdjan (dalam Sunaryo, 2004) menyatakan bahwa penyesuaian diri adalah usaha atau perilaku yang tujuannya mengatasi kesulitan dan hambatan. Sedangkan Chaplin (dalam Susanto, 2018) menyebutkan penyesuaian diri merupakan variasi dalam kegiatan organisme untuk mengatasi suatu hambatan dan memuaskan kebutuhan-kebutuhan, serta menegakkan hubungan yang harmonis dengan lingkungan fisik dan sosial. Selain itu, Lazarus (dalam Susanto, 2015) menyatakan bahwa penyesuaian diri adalah keseimbangan dan integrasi struktur kepribadian sebagai *well balanced personality*.

Berdasarkan definisi penyesuaian diri yang telah disebutkan di atas, peneliti menyimpulkan penyesuaian diri sesuai dengan pendapat Scheneider (dalam Susanto, 2018) yang menyatakan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses yang melibatkan respon-respon mental dan perubahan dalam upaya memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan mengatasi ketegangan, frustrasi, dan konflik secara sukses, serta menghasilkan hubungan yang harmonis antara kebutuhan individu dengan norma atau tuntutan lingkungan dimana individu hidup.

2. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri

Scheneider (dalam Susanto, 2018) juga menyebutkan 7 aspek penyesuaian diri, diantaranya:

- 1) Terhindar dari emosi yang berlebihan, merugikan atau kurang mampu mengontrol diri

Penyesuaian diri yang normal ditandai dengan tidak adanya emosi yang berlebihan dan tidak terdapat gangguan dalam hal emosi. Individu yang memiliki kontrol emosi yang baik, maka dapat mengatasi situasi dengan baik. Sebaliknya, individu yang kurang tanggap atau berlebihan dalam menanggapi sesuatu atau situasi tertentu akan menunjukkan kontrol emosi yang tidak baik dan mengarah pada penyesuaian diri yang buruk.

- 2) Terhindar dari mekanisme-mekanisme psikologis

Kejujuran dan keterusterangan terhadap adanya masalah atau konflik yang dihadapi akan lebih terlihat dengan reaksi yang normal daripada dengan reaksi yang diikuti dengan mekanisme pertahanan diri.

- 3) Terhindar dari perasaan frustrasi, kecewa karena suatu kegagalan

Penyesuaian diri yang normal ditandai dengan baik adanya frustrasi yang dapat membuat individu mengalami kesulitan untuk bereaksi secara wajar terhadap situasi atau masalah yang dihadapi dan tidak adanya tingkah laku yang menyimpang.

- 4) Memiliki pertimbangan dan arahan diri yang rasional

Kemampuan berpikir dan pertimbangan terhadap masalah atau konflik serta kemampuan mengorganisasikan pikiran, tingkah laku dan perasaan untuk pemecahan masalah dalam kondisi sulit sekalipun menunjukkan penyesuaian diri normal.

- 5) Mampu belajar untuk mengembangkan kualitas dirinya

Individu dengan penyesuaian diri yang baik adalah individu yang mampu belajar. Proses belajar dilihat dari hasil kemampuan individu tersebut mempelajari pengetahuan yang mendukung apa yang dihadapi, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat mengatasi masalah yang dihadapi.

- 6) Mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu

Seseorang dapat belajar dari pengalamannya maupun pengalaman orang lain. Pengalaman masa lalu yang baik terkait dengan keberhasilan maupun kegagalan untuk mengembangkan kualitas hidup yang lebih baik.

- 7) Bersikap objektif dan realistis sehingga mampu menerima kenyataan hidup yang dihadapi secara wajar.

Seseorang yang memiliki penyesuaian diri yang baik adalah seseorang yang mampu menerima keadaan dirinya dan keterbatasan yang dimiliki seseorang sebagaimana keadaan sebenarnya dan yakin terhadap kemampuan dirinya.

Selanjutnya, Honggowiyono (2015) menyebutkan 2 aspek penyesuaian diri, diantaranya:

a. Penyesuaian Pribadi

Penyesuaian pribadi adalah kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Individu menyadari sepenuhnya siapa diri mereka sebenarnya, apa kelebihan dan kekurangan serta mampu bertindak objektif sesuai dengan kondisi yang dialaminya. Keberhasilan penyesuaian pribadi ditandai dengan tidak adanya rasa benci, lari dari kenyataan dan tanggung jawab, perasaan marah, kecewa, atau tidak percaya dengan kondisi dirinya sendiri.

b. Penyesuaian Sosial

Setiap individu hidup di dalam masyarakat, sehingga dalam kehidupan tersebut masyarakat menciptakan proses saling mempengaruhi satu sama lain. Dari proses tersebut timbul suatu pola kebudayaan dan tingkah laku sesuai dengan jumlah aturan, hukum, adat, dan nilai-nilai yang mereka patuhi, demi mencapai penyelesaian bagi persoalan-persoalan hidup sehari-hari. Dalam bidang ilmu psikologi sosial, proses ini dikenal dengan proses penyesuaian sosial. Penyesuaian sosial terjadi dalam lingkup hubungan sosial di tempat individu hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Hubungan-hubungan tersebut mencakup hubungan

dengan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya, keluarga, sekolah atau instansi, dan masyarakat luas secara umum.

Dari kedua definisi aspek penyesuaian diri yang dikemukakan oleh dua tokoh di atas, maka peneliti selanjutnya menggunakan aspek yang disebutkan oleh Scheineider (dalam Susanto, 2018) di atas sebagai landasan dalam pembuatan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini, karena aspek-aspek tersebut dapat mengungkap penyesuaian diri individu secara lebih luas dan lebih mendalam.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Scheineder (dalam Susanto, 2018) menyebutkan faktor-faktor penyesuaian diri, yaitu:

a. Keadaan Fisik

Keadaan fisik individu merupakan faktor yang memengaruhi penyesuaian diri, sebab keadaan sistem-sistem tubuh yang baik merupakan syarat bagi terciptanya penyesuaian diri yang baik. Adanya cacat fisik dan penyakit kronis akan melatarbelakangi adanya hambatan pada individu dalam melaksanakan penyesuaian diri.

b. Perkembangan dan Kematangan

Bentuk-bentuk penyesuaian diri individu berbeda pada setiap tahap perkembangan. Hal tersebut bukan karena proses pembelajaran semata, melainkan karena individu menjadi lebih tenang.

c. Keadaan Psikologis

Keadaan mental yang sehat merupakan syarat bagi terciptanya penyesuaian diri yang baik, sehingga dapat dilakukan bahwa adanya frustrasi, kecemasan, dan cacat mental akan dapat melatarbelakangi adanya hambatan dalam penyesuaian diri. Keadaan mental yang baik akan mendorong individu untuk memberikan respons yang selaras dengan dorongan internal maupun tuntutan lingkungannya. Variabel yang termasuk dalam keadaan psikologis diantaranya pengalaman, pendidikan, konsep diri, dan efikasi diri.

C. Hubungan antara *Self Efficacy* dengan Penyesuaian Diri

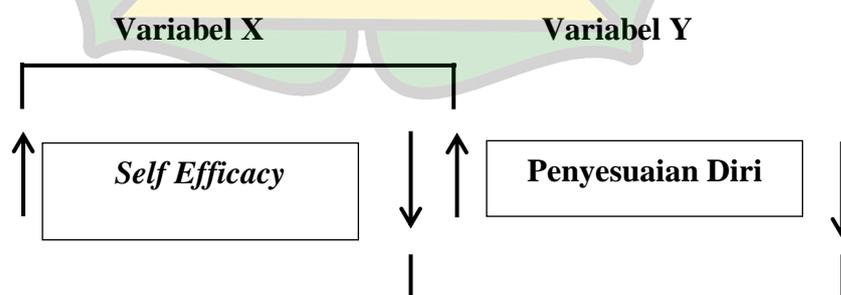
Keyakinan terhadap kemampuan diri dalam istilah psikologi disebut sebagai *self efficacy* atau efikasi diri. Feist (dalam Supriyadi, 2019) menyebutkan efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan yang ada pada dirinya yang dijadikan dasar dalam melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai hasil tertentu. Bandura (dalam Irfan & Suprapti, 2014) menyebutkan pada masa transisi individu dituntut untuk memiliki penguasaan terhadap lingkungan baru yang belum pernah mereka rasakan sebelumnya. Dalam hal ini keberhasilan individu di dalam lingkungan salah satunya tergantung dengan efikasi diri dalam menghadapi tuntutan-tuntutan lingkungan tersebut.

Individu yang memiliki efikasi diri yang rendah akan sulit beradaptasi di dalam lingkungannya. Beberapa kendala yang sering dialami diantaranya, individu sulit untuk bergabung dengan individu lain di dalam kelompok atau lingkungan dan merasa tidak percaya pada kemampuan diri. Scheinoder (dalam

Susanto, 2018) menyebutkan bahwa *self efficacy* merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan penyesuaian diri.

Wijaya & Pratitis (2012) pernah melakukan penelitian terkait hubungan antara variabel *self efficacy* dengan penyesuaian diri pada mahasiswa dengan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kedua variabel tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi penyesuaian diri, sebaliknya semakin rendah *self efficacy* maka semakin rendah penyesuaian diri.

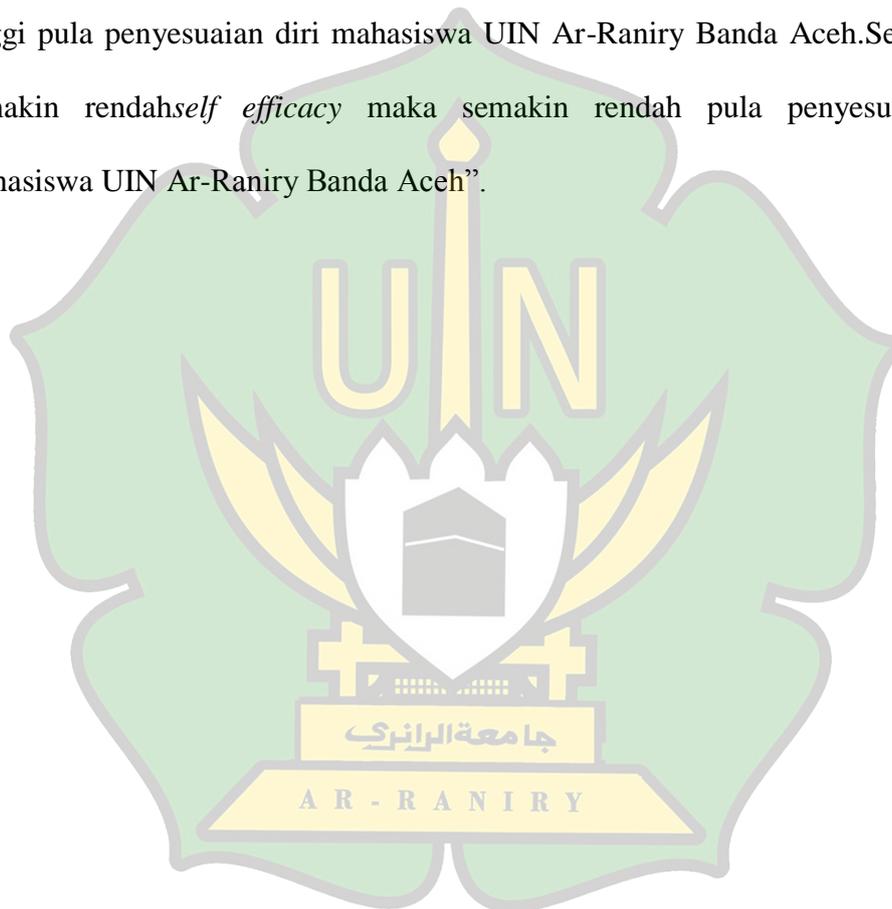
Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dua variabel yang sama seperti peneliti terdahulu, yaitu variabel *self efficacy* dengan penyesuaian diri. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan positif antara *self efficacy* dengan penyesuaian diri, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi penyesuaian diri, sebaliknya semakin rendah *self efficacy* maka semakin rendah penyesuaian diri. Selanjutnya peneliti menggambarkan hubungan antara kedua variabel tersebut pada bagan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka konseptual di atas maka peneliti menguraikan hipotesis penelitian pada penelitian ini yaitu, “Terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan penyesuaian diripadpada Mahasiswa Baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang artinya semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi pula penyesuaian diri mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah *self efficacy* maka semakin rendah pula penyesuaian diri mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Metode korelasi adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, metode korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara *self efficacy* dengan penyesuaian diri. Penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka yang diolah dalam SPSS 20.0 for Windows.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) : *Self Efficacy*.
2. Variabel Terikat (Y) : Penyesuaian Diri.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Self Efficacy

Self efficacy adalah penilaian keyakinan diri terhadap seberapa baik individu dapat melakukan tindakan yang diperlukan yang berhubungan dengan situasi yang prospektif. *Self efficacy* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *self-efficacy* yang dibuat oleh peneliti berdasarkan empat aspek *self-efficacy* yang

dikemukakan oleh Bandura (1997), diantaranya yaitu: (1) *Magnitude* atau *Level*. (2) *Generality*. (3) *Strength*.

2. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah suatu proses yang melibatkan respon-respon mental dan perubahan dalam upaya memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan mengatasi ketegangan, frustrasi, dan konflik secara sukses, serta menghasilkan hubungan yang harmonis antara kebutuhan individu dengan norma atau tuntutan lingkungan dimana individu hidup

Penyesuaian diri dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala penyesuaian diri yang dibuat oleh peneliti berdasarkan tujuh aspek yang dikemukakan oleh Scheneider (dalam Susanto, 2018), yaitu: (1) Mampu mengontrol emosi yang berlebihan, (2) Mampu mengatasi mekanisme-mekanisme psikologis, (3) Mampu mengatasi perasaan frustrasi dan kecewa karena suatu kegagalan, (4) Memiliki pertimbangan dan pengarahan diri yang rasional, (5) Mampu belajar untuk mengembangkan kualitas dirinya, (6) Mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu, dan (7) Bersikap objektif dan realistis sehingga mampu menerima kenyataan hidup yang dihadapi secara wajar.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan tahun 2020 yang berjumlah sebanyak 5.033 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah dengan cara *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila sampel tersebar secara berkelompok, dan sampelnya diambil secara acak berdasarkan kelompok tersebut (Sugiyono, 2015).

Cara menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan mengacu kepada tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 5%. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 5.033 mahasiswa, sehingga apabila dilihat dari tabel Isaac dan Michael maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 305 mahasiswa. Kemudian 305 sampel mahasiswa tersebut diambil dengan perhitungan sebanyak 5% jumlah mahasiswa per fakultas di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berikut ini merupakan hasil penarikan sampel yang telah di hitung oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap subjek.

1. Instrumen Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini terdapat dua skala yang akan digunakan, yaitu skala *self efficacy* dan skala penyesuaian diri. Berikut adalah penjelasan skala yang akan digunakan dalam penelitian ini.

a. Skala *Self Efficacy*

Self efficacy dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *self efficacy* yang dibuat oleh peneliti berdasarkan empat aspek *self efficacy* yang dikemukakan oleh Bandura (1997), diantaranya yaitu:

1) *Magnitude* atau *Level*

Magnitude atau *level* merujuk pada tingkat kesulitan tugas atau masalah yang diyakini oleh individu dapat diselesaikan sebagai hasil persepsi tentang kompetensi diri. Konsep ini berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas yang diyakini individu mampu untuk diselesaikan. Individu biasanya akan mencoba terlebih dahulu tugas yang dirasa mampu untuk diselesaikan.

2) *Generality*

Generality berkaitan dengan keluasan tingkat penguasaan atau pencapaian individu terhadap tugas atau masalah dalam kondisi tertentu. Konsep ini berkaitan dengan keluasan bidang ilmu pengetahuan yang diyakini dapat dikuasai individu dalam menyelesaikan berbagai tugas berdasarkan pengalaman-pengalaman sebelumnya. Individu dapat menyatakan dirinya memiliki keyakinan diri pada berbagai kemampuan atau terbatas pada satu bidang kemampuan tertentu saja.

3) *Strength*

Strength merujuk pada tingkat kekuatan atau kelemahan keyakinan individu terhadap kompetensi yang dipersepsinya. Konsep ini merupakan konsep yang mengungkap kuat atau lemahnya keyakinan individu terhadap kompetensi yang dipersepsinya dalam menyelesaikan tugas yang sulit sekalipun. Konsep ini berkaitan dengan keteguhan hati keyakinan individu bahwa dirinya akan berhasil dalam mengerjakan tugas-tugas yang dicerminkan dalam daya juang tinggi dan pantang menyerah. *Self efficacy* individu yang kuat akan menjadi dasar bagi individu untuk melakukan usaha yang keras, bahkan ketika menemui hambatan sekalipun.

Skala tersebut memiliki 4 alternatif jawaban. Pernyataan yang ada dalam skala terdiri dari aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah aitem yang mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu. Skor skala *favorable* bernilai 4 untuk pilihan

jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk pilihan jawaban sesuai (S), skor 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS) dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan skor aitem *unfavorable* adalah bernilai 1 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 2 untuk pilihan jawaban sesuai (S), skor 3 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS) dan skor 4 untuk pilihan sangat tidak sesuai (STS).

Berikut ini merupakan penjelasan skor aitem skala *self efficacy*.

Tabel 3.1.
Skor Aitem Skala *Self Efficacy*

Pernyataan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

b. Skala Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala penyesuaian diri yang dibuat oleh peneliti berdasarkan tujuh aspek yang dikemukakan oleh Scheneider (dalam Susanto, 2018), diantaranya yaitu:

- 1) Terhindar dari emosi yang berlebihan, merugikan atau kurang mampu mengontrol diri

Penyesuaian diri yang normal ditandai dengan tidak adanya emosi yang berlebihan dan tidak terdapat gangguan dalam hal emosi. Individu yang memiliki kontrol emosi yang baik, maka dapat mengatasi situasi dengan baik. Sebaliknya, individu yang kurang tanggap atau berlebihan dalam menanggapi sesuatu atau situasi tertentu akan menunjukkan kontrol emosi yang tidak baik dan mengarah pada penyesuaian diri yang buruk.

2) Terhindar dari mekanisme-mekanisme psikologis

Kejujuran dan keterusterangan terhadap adanya masalah atau konflik yang dihadapi akan lebih terlihat dengan reaksi yang normal daripada dengan reaksi yang diikuti dengan mekanisme pertahanan diri.

3) Terhindar dari perasaan frustrasi, kecewa karena suatu kegagalan

Penyesuaian diri yang normal ditandai dengan baik adanya frustrasi yang dapat membuat individu mengalami kesulitan untuk bereaksi secara wajar terhadap situasi atau masalah yang dihadapi dan tidak adanya tingkah laku yang menyimpang.

4) Memiliki pertimbangan dan arahan diri yang rasional

Kemampuan berpikir dan pertimbangan terhadap masalah atau konflik serta kemampuan mengorganisasikan pikiran, tingkah laku dan perasaan untuk pemecahan masalah dalam kondisi sulit sekalipun menunjukkan penyesuaian diri normal.

5) Mampu belajar untuk mengembangkan kualitas dirinya

Individu dengan penyesuaian diri yang baik adalah individu yang mampu belajar. Proses belajar dilihat dari hasil kemampuan individu tersebut mempelajari pengetahuan yang mendukung apa yang dihadapi, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat mengatasi masalah yang dihadapi.

6) Mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu

Seseorang dapat belajar dari pengalamannya maupun pengalaman orang lain. Pengalaman masa lalu yang baik terkait dengan keberhasilan maupun kegagalan untuk mengembangkan kualitas hidup yang lebih baik.

7) Bersikap objektif dan realistis sehingga mampu menerima kenyataan hidup yang dihadapi secara wajar.

Seseorang yang memiliki penyesuaian diri yang baik adalah seseorang yang mampu menerima keadaan dirinya dan keterbatasan yang dimiliki seseorang sebagaimana keadaan sebenarnya dan yakin terhadap kemampuan dirinya.

Skala tersebut memiliki 4 alternatif jawaban. Pernyataan yang ada dalam skala terdiri dari aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah aitem yang mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu. Skor skala *favorable* bernilai 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk pilihan jawaban sesuai (S), skor 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS) dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan skor aitem *unfavorable* adalah bernilai 1 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 2 untuk pilihan jawaban sesuai (S), skor 3 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS) dan skor 4 untuk pilihan sangat tidak sesuai (STS).

Berikut ini merupakan penjelasan skor aitem skala penyesuaian diri.

Tabel 3.2

Skor Aitem Skala Penyesuaian Diri

Pernyataan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

F. Validitas, Uji Daya Beda dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *expert judgement*. *Expert judgement* yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian untuk menimbang instrumen yang disusun peneliti terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau penilaian para ahli (Suryani & Hendryadi, 2015). Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR (Content Validity Ratio)*. Nilai yang digunakan untuk menghitung *CVR (Content Validity Ratio)* didapatkan dari hasil *Subject Matter Expert (SME)*.

SME adalah sekelompok ahli yang menyatdapat apakah aitem dalam skala bersifat esensial terhadap atribut psikologi yang diukur serta relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran yang dilakukan. Aitem dinilai esensial apabila dapat mempresentasikan dengan baik tujuan dari pengukuran. Secara statistik berikut rumus untuk mencari *CVR (Content Validity Ratio)*. Data yang digunakan untuk menghitung *CVR (Content Validity Ratio)* diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts (SME)* (Azwar, 2012).

$$CVR = \frac{2ne}{n}$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu item “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

2. Uji Daya Beda dan Reliabilitas

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2012).

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right)\right] \left[\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)\right]}}$$

Ketengan:

i = Skor aitem
 X = Skor skala
 n = Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{iX} \geq 0,30$. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal $\geq 0,30$ daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki nilai r_{iX} kurang dari 0,30 dianggap memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012).

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji penelitian. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Sugiyono(2015) menyatakan bahwa uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan data yang terkumpul berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Teknik yang digunakan untuk mengetahui uji normalitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov melalui SPSS 20.0 *for windows*, sedangkan untuk kaidah yang akan digunakan yakni apabila $p > 0,05$ maka sebaran data normal, sebaliknya apabila $p \leq 0,05$ maka sebaran data tidak normal.

b) Uji Linieritas

Di samping uji normalitas, perlu dilakukan pula uji linieritas terhadap data yang dikumpulkan. Uji linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam *range* variabel tertentu (Santoso, 2010). Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus apabila nilai signifikansi pada linieritas kurang dari dan deviasi linieritas $> 0,05$ (Priyatno, 2011). Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity*.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *correlation product moment*. Tujuan digunakannya metode statistik *correlation product moment* adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Teknik korelasi yang dilakukan yaitu korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan *statistic IBM SPSS20,0 for Windows*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan dipada mahasiswa baru angkatan tahun 2020 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berikut peneliti paparkan data demografis sampel yang diperoleh pada tabel di bawah ini.

a. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa rentang usia subjek yang paling tua adalah berusia 21 tahun dan yang paling muda berusia 18 tahun. Pengklasifikasiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Demografy Subjek Penelitian Katagori Usia

Deskripsi Sampel	Katagori	Jumlah	Persentase (%)
Usia	18 Tahun	6	2
	19 Tahun	208	68,2
	20 Tahun	79	25,9
	21 Tahun	12	3,9
Jumlah		305	100%

Berdasarkan tabel 4.1 data demografis kategori usia, sampel paling banyak yakni siswa yang berusia 19 tahun berjumlah 208 orang (68,2 %), kategori usia 20 tahun sebanyak 79 orang (25,9%), kategori usia 21 tahun sebanyak 12 orang (3,9%), dan usia paling sedikit yaitu 18 tahun sebanyak 6 orang (2%).

b. Subjek Berdasarkan Fakultas

Tabel 4.2
Data Demografis Katagori Fakultas

Deskripsi Sampel	Katagori	Jumlah	Persentase (%)
Fakultas	Psikologi	25	8,2
	Tarbiyah dan Keguruan	59	19,3
	Syari'ah dan Hukum	50	16,4
	FEBI	36	11,8
	Ushuluddin dan Filsafat	14	4,6
	Sains dan Teknologi	45	14,8
	Aadab dan Humaniora	18	5,9
	Dakwah dan Komunikasi	58	19
Jumlah		305	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sampel terbanyak didominasi oleh mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 59 orang (19,3%), dan paling sedikit berasal dari Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, yakni sebanyak 14 orang (4,6%).

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini berada di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 minggu.

B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum memulai proses penelitian, terlebih dahulu peneliti menyiapkan administrasi penelitian berupa surat keputusan dari Fakultas Psikologi sebagai bahan ajuan yang menandakan peneliti siap untuk melakukan penelitian.

Selanjutnya, berdasarkan surat edaran tersebut, peneliti melakukan penelitian di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Persiapan Penelitian

a. Hasil Validasi Alat Ukur

Hasil komputasi CVR dari skala *self efficacy* dengan skala penyesuaian diri dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Koefisien CVR Skala Self Efficacy

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	19	1
2	1	20	1
3	1	21	1
4	1	22	1
5	1	23	1
6	1	24	1
7	1	25	1
8	1	26	1
9	1	27	1
10	1	28	1
11	1	29	1
12	1	30	1
13	1	31	1
14	1	32	1
15	1	33	1
16	1	34	1
17	1	35	1
18	1		

Tabel 4.4
Koefisien CVR Skala Penyesuaian Diri

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	21	1
2	1	22	1
3	1	23	1
4	1	24	1
5	1	25	1
6	1	26	1

7	1	27	1
8	1	28	1
9	1	29	1
10	1	30	1
11	1	31	1
12	1	32	1
13	1	33	1
14	1	34	1
15	1	35	1
16	1	36	1
17	1	37	1
18	1	38	1
19	1	39	1
20	1		

b. Hasil Analisis Uji Daya Beda dan Reliabilitas Aitem Alat Ukur

Hasil analisis daya beda aitem skala *self efficacy* dapat di lihat pada tabel

4.7 berikut ini.

Tabel 4.5

Koefesien Daya Beda Aitem Skala Self Efficacy

No	Rix	No	Rix
1	-0,111	19	0,527
2	-0,108	20	0,223
3	0,465	21	0,212
4	-0,253	22	-0,091
5	0,554	23	0,557
6	0,107	24	0,581
7	0,298	25	0,221
8	0,194	26	0,550
9	0,522	27	0,493
10	0,500	28	0,201
11	0,214	29	0,250
12	0,199	30	0,487
13	0,002	31	0,530
14	0,586	32	0,520
15	0,584	33	0,526
16	0,080	34	0,553
17	0,244	35	0,424
18	-0,424		

Berdasarkan hasil tabel di atas, dari 35 aitem diperoleh 17 aitem yang layak dipakai, kemudian 18 aitem yang tidak terpilih karena $r_{ix} \leq 0,30$ terdapat pada aitem 1, 2, 4, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 25, 28, dan 29. Selanjutnya 17 aitem yang terpilih dan dinyatakan memiliki koefisien mencapai $r_{ix} \geq 0,30$ dianggap memuaskan.

Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala ini digunakan rumus Alpha menggunakan aplikasi SPSS 20,0. Hasil analisis reliabilitas pada skala *self efficacy* diperoleh $r_{ix} = 0,816$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 8 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala *self efficacy* tahap kedua diperoleh $r_{ix} = 0,918$. Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blue print* dari skala *self efficacy* sebagaimana yang dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 4.6.
Blue Print Akhir Skala Self Efficacy

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Magnitude</i> atau <i>Level</i>	a. Tingkat kesulitan tugas yang diyakini individu mampu untuk diselesaikan	-	1,2	2
		b. Memilih tugas yang tingkat kesukarannya sesuai dengan kemampuannya	-	3, 4	2
2	<i>Generality</i>	c. Keluasan bidang ilmu pengetahuan yang diyakini dapat dikuasai dalam	6	5	2

		menyelesaikan berbagai tugas			
		d. Mampu menguasai berbagai mata pelajaran sekaligus dalam menyelesaikan tugas	-	7	1
3.	<i>Strength</i>	e. Keyakinan individu terhadap kompetensi yang dipersepsinya dalam menyelesaikan tugas yang sulit sekalipun	-	9	2
		f. Keteguhan hati individu bahwa dirinya akan berhasil dalam mengerjakan tugas	9	10, 11	3
		g. Daya juang tinggi	-	12, 13	2
		h. Pantang menyerah	14, 15	16, 17	4
		Jumlah	4	13	17

Selanjutnya adalah hasil analisis daya beda aitem skala penyesuaian diridapat dilihat pada beikut ini.

Tabel 4.7.
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Penyesuaian Diri

No	Rix	No	Rix
1	-0,314	21	0,629
2	0,031	22	0,389
3	-0,019	23	0,499

4	0,457	24	0,466
5	0,440	25	-0,243
6	0,257	26	0,722
7	-0,035	27	0,649
8	0,531	28	0,423
9	0,529	29	0,632
10	0,299	30	0,452
11	0,426	31	0,603
12	-0,165	32	0,693
13	0,479	33	0,578
14	0,618	34	0,393
15	0,508	35	0,537
16	0,584	36	0,338
17	0,297	37	-0,333
18	0,320	38	0,349
19	-0,441	39	0,399
20	0,703		

Berdasarkan hasil tabel di atas, dari 39 aitem diperoleh 28 aitem yang layak dipakai. Kemudian 11 aitem yang tidak terpilih karena $r_{ix} \leq 0,30$ terdapat pada aitem 1, 2, 3, 6, 7, 10, 12, 17, 19, 25, dan 37. Selanjutnya 28 aitem yang terpilih dan dinyatakan memiliki koefisien mencapai $r_{ix} \geq 0,30$ dianggap memuaskan. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala ini digunakan rumus Alpha menggunakan aplikasi SPSS 20,0. Hasil analisis reliabilitas pada skala penyesuaian diri diperoleh $r_{ix} = 0,865$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 10 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pada skala penyesuaian diri tahap kedua diperoleh $r_{ix} = 0,927$. Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blue print* dari skala penyesuaian diri.

Tabel 4.8.
Blue Print Akhir Skala Penyesuaian Diri

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Terhindar dari emosi yang berlebihan, merugikan atau kurang mampu mengontrol diri	a. Emosi tidak berlebihan	-	-	-
		b. Tidak ada gangguan emosi	1	2	3
		c. Mampu mengontrol diri	-	-	-
2.	Terhindar dari mekanisme-mekanisme psikologis	d. Kejujuran terhadap masalah/konflik yang dihadapi	3	4	2
		e. Tidak menahan atau memendam perasaan	-	5	1
		f. Tidak menyangkal rasa sakit	-	6	1
3.	Terhindar dari perasaan frustrasi atau kecewa karena suatu kegagalan	g. Terhindar dari perasaan frustrasi karena suatu kegagalan	7, 8	9	3
		h. Tidak berperilaku menyimpang	10	-	1
4.	Memiliki pertimbangan dan arahan diri yang rasional	i. Kemampuan berpikir terhadap masalah	11	12	2
		j. Kemampuan mengorganisasikan pikiran dalam memecahkan masalah	13	14	2

	k. Kemampuan mengorganisasikan tingkah laku dalam memecahkan masalah	15	-	1	
	l. Kemampuan mengorganisasikan perasaan dalam memecahkan masalah	16	17	2	
5.	Mampu belajar untuk mengembangkan kualitas dirinya	m. Mampu mempelajari pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi	18	19	2
		n. Mampu mengatasi masalah dengan pengetahuan yang diperoleh	20	21	2
6.	Mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu	o. Mampu belajar dari pengalaman diri	22	23	2
		p. Mampu belajar dari pengalaman orang lain	23	25	2
7.	Bersikap objektif dan realistis sehingga mampu menerima kenyataan hidup yang	q. Mampu menerima keadaan diri	26	-	1
		r. Percaya terhadap kemampuan diri			

dihadapi secara wajar.	27	28	2
Total	15	13	28

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Pembagian kategori sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Lebih lanjutnya Azwar (2012) menjelaskan bahwa cara pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Sebab kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran. Deskripsi dan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala *Self Efficacy*

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala *self efficacy* berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9.
Deskripsi Data Penelitian Skala Self Efficacy

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Self Efficacy</i>	72	17	44,5	14,8	55	28	47,6	7,7

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian tabel 4,9 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 17, maksimal 72, nilai rerata 44,5, dan standar deviasi 14,8. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 28, maksimal 55, nilai rerata 47,6, dan standar deviasi 7,7. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batas dalam pengkatagorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga katagori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkatagorian pada skala *self efficacy*.

Rendah	$= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$
Sedang	$= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$
Tinggi	$= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

- \bar{x} = Mean empirik pada skala
 SD = Standar deviasi
 n = Jumlah subjek
 X = Rentang butir pernyataan

Tabel 4.10.

Kategorisasi Skala Self Efficacy pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 39,9$	68	22,3
Sedang	$39,9 \leq X < 55,3$	237	78,7
Tinggi	$55,3 \leq X$	-	0
Jumlah		305	100%

Hasil kategorisasi skala *self efficacy* pada tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa UIN Ar-Raniry memiliki *self efficacy* dalam tingkat sedang yaitu sebanyak 237 mahasiswa (78,7%), tingkat rendah sebanyak 68 mahasiswa (22,3%), dan tidak ada mahasiswa yang memiliki *self efficacy* dalam tingkat tinggi (0%)

b. Skala Penyesuaian Diri

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala penyesuaian diri berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11.

Deskripsi Data Penelitian Skala Penyesuaian Diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Penyesuaian Diri	112	28	70	14	93	54	81,4	11,2

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (X_{maks}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (X_{min}) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian tabel 4.11 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 28, maksimal 112, nilai rerata 70, dan standar deviasi 14. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 54, maksimal 93, nilai rerata 81,4, dan standar deviasi 11,2. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batas dalam pengkatagorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga katagori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkatagorian pada skala penyesuaian diri.

Rendah	$= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$
Sedang	$= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$
Tinggi	$= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

\bar{x}	= Mean empirik pada skala
SD	= Standar deviasi
n	= Jumlah subjek
X	= Rentang butir pernyataan

Tabel 4.12.*Kategorisasi Skala Penyesuaian Diri pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh*

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 70,2$	63	20,7
Sedang	$70,2 \leq X < 92,6$	239	78,4
Tinggi	$92,6 \leq X$	3	1
Jumlah		305	100%

Hasil kategorisasi skala penyesuaian diri pada tabel 4.12 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa UIN Ar-Raniry memiliki penyesuaian diri dalam tingkat sedang, yaitu sebanyak 239 mahasiswa (78,4%), tingkat rendah sebanyak 63 mahasiswa (20,7%), dan tingkat tinggi sebanyak 3 mahasiswa (1%).

2. Analisis Uji Prasyarat

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat (Priyatno, 2011). Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Sebaran

Tabel 4.13.*Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian*

No	Variabel Penelitian	Koefisien K-S-Z	P
1	<i>Self Efficacy</i>	3,653	0,000
2	Penyesuaian Diri	3,764	0,000

Berdasarkan data tabel 4.13 di atas, memperlihatkan bahwa variabel sebaran data variabel *self efficacy* memiliki koefisien K-S-Z = 3,653 dengan nilai $p = 0,000$. Sedangkan sebaran data pada variabel penyesuaian diri juga diperoleh sebaran data dengan koefisien K-S-Z = 3,764 dengan nilai $p = 0,000$. Kedua variabel menunjukkan data berdistribusi tidak normal ($p < 0,05$).

b. Uji Linieritas Hubungan

Hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4,16 di bawah ini.

Tabel 4.14.
Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	<i>F Deviation from Linearity</i>	P
<i>Self Efficacy</i> dengan Penyesuaian Diri	0,753	0,800

Berdasarkan data tabel 4.14 di atas di peroleh *F Devision From Linearity* kedua variabel yaitu $F = 0,753$, dengan $p = 0,800$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel *self efficacy* dengan penyesuaian diri.

2. Analisis Uji Hipotesis

Hasil ujiprasyarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi Person, karena kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara *self efficacy* dengan penyesuaian diri mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis pada penelitian ini diterima, dapat dilihat pada tabel 4.17 di bawah ini.

Tabel 4.15.
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Pearson Correlation</i>	P
<i>Self Efficacy</i> dengan Penyesuaian Diri	0,601	0,000

Berdasarkan data tabel 4.15 diketahui bahwa hasil analisis menghasilkan koefisien korelasi sebesar $r = 0,601$ dengan $p = 0,000$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara *self efficacy* dengan penyesuaian diri mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi pula penyesuaian diri mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah *self efficacy* maka semakin rendah pula penyesuaian diri mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Tabel 4.16.
Sumbangan Relatif

<i>Measure of Association</i>	<i>R²</i>
<i>Self Efficacy</i> dengan Penyesuaian Diri	0,361

Berdasarkan data tabel 4,16 *Measure of Association* diatas, diperoleh hasil *R²* atau sumbangan relatif sebesar 0,361 yang artinya terdapat 36,1% pengaruh relatif *self efficacy* terhadap penyesuaian diri, sedangkan 63,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan penyesuaian diri mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan analisis hipotesis data, maka diperoleh hasil koefisien korelasi r sebesar 0,601 dengan $p = 0,000$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara *self efficacy* dengan penyesuaian diri mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi pula

penyesuaian diri mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah *self efficacy* maka semakin rendah pula penyesuaian diri mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada penelitian ini diperoleh hasil R^2 atau sumbangan relatif sebesar 0,361 yang artinya terdapat 36,1% pengaruh relatif *self efficacy* terhadap penyesuaian diri, sedangkan 63,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti, budaya, gender, sifat dari tugas yang diberikan individu, status atau peran individu dalam lingkungan.

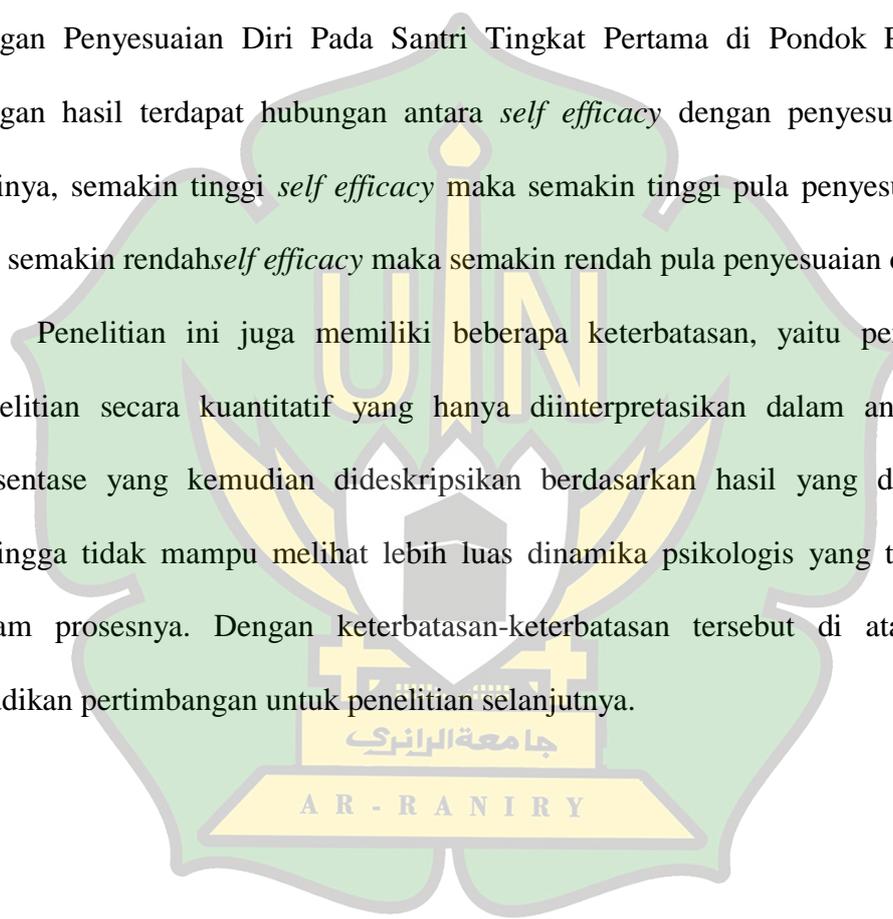
Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik, kategorisasi skala *self efficacy* menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa UIN Ar-Raniry memiliki *self efficacy* dalam tingkat sedang yaitu sebanyak 237 mahasiswa (78,7%), tingkat rendah sebanyak 68 mahasiswa (22,3%), dan tidak ada mahasiswa yang memiliki *self efficacy* dalam tingkat tinggi (0%). Sedangkan kategorisasi skala penyesuaian diri pada tabel 4.14 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa UIN Ar-Raniry memiliki penyesuaian diri dalam tingkat sedang, yaitu sebanyak 239 mahasiswa (78,4%), tingkat rendah sebanyak 63 mahasiswa (20,7%), dan tingkat tinggi sebanyak 3 mahasiswa (1%).

Scheineder (dalam Susanto, 2018) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri pada individu adalah efikasi diri. Alwisol (dalam Manuntung, 2018) menyebutkan *self efficacy* atau efikasi diri adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa baik diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Sehingga, apabila individu

tidak mampu serta tidak yakin dapat mencapai tujuan dalam mencapai penyesuaian diri yang baik di dalam lingkungannya, maka individu tersebut dikatakan memiliki efikasi diri yang rendah.

Penelitian ini juga membuktikan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sa'idah dan Laksmiwati (2017) dengan judul Dukungan Sosial dan *Self Efficacy* dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Tingkat Pertama di Pondok Pesantren, dengan hasil terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan penyesuaian diri. Artinya, semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi pula penyesuaian diri dan semakin rendah *self efficacy* maka semakin rendah pula penyesuaian diri.

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, yaitu pendekatan penelitian secara kuantitatif yang hanya diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi di dalam prosesnya. Dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut di atas dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini memiliki koefisien korelasi sebesar r sebesar 0,601 dengan $p = 0,000$, yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara *self efficacy* dengan penyesuaian diri mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi pula penyesuaian diri mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah *self efficacy* maka semakin rendah pula penyesuaian diri mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Baru

Mahasiswa baru juga diharapkan mampu melakukan penyesuaian diri dengan baik, sehingga hal tersebut dapat membantu mahasiswa baru dalam proses belajar di kampus. Mahasiswa baru dituntut mampu melakukan tugas secara mandiri dan mampu bertanggung jawab terhadap tugas belajar yang telah diberikan oleh kampus. Penyesuaian diri yang baik dapat ditumbuhkan dengan memiliki keyakinan pada diri untuk dapat menjalankan tugas dengan

baik. Dengan adanya keyakinan tersebut, mahasiswa menjadi lebih mampu berkomunikasi dengan baik antar sesama teman maupun dosen, mahasiswa baru menjadi lebih berani menyampaikan aspirasi atau pendapat, serta mahasiswa baru juga mampu meningkatkan prestasi di kampus dengan baik.

2. Universitas

Bagi pihak universitas khususnya pihak masing-masing setiap fakultas diharapkan dapat memberi perhatian lebih dan meningkatkan kepedulian pada mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa baru dalam proses penyesuaian diri. Peran civitas setiap fakultas sangat dibutuhkan karena mahasiswa baru masih sangat membutuhkan arahan dalam membentuk karakter dan kemandirian mahasiswa baru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian dengan mengungkap aspek-aspek psikologis secara mendalam dan spesifik, baik dari aspek *self efficacy* maupun penyesuaian diri dan aspek lainnya, sehingga penelitian dapat berkembang dan mendapatkan hasil yang lebih luas.

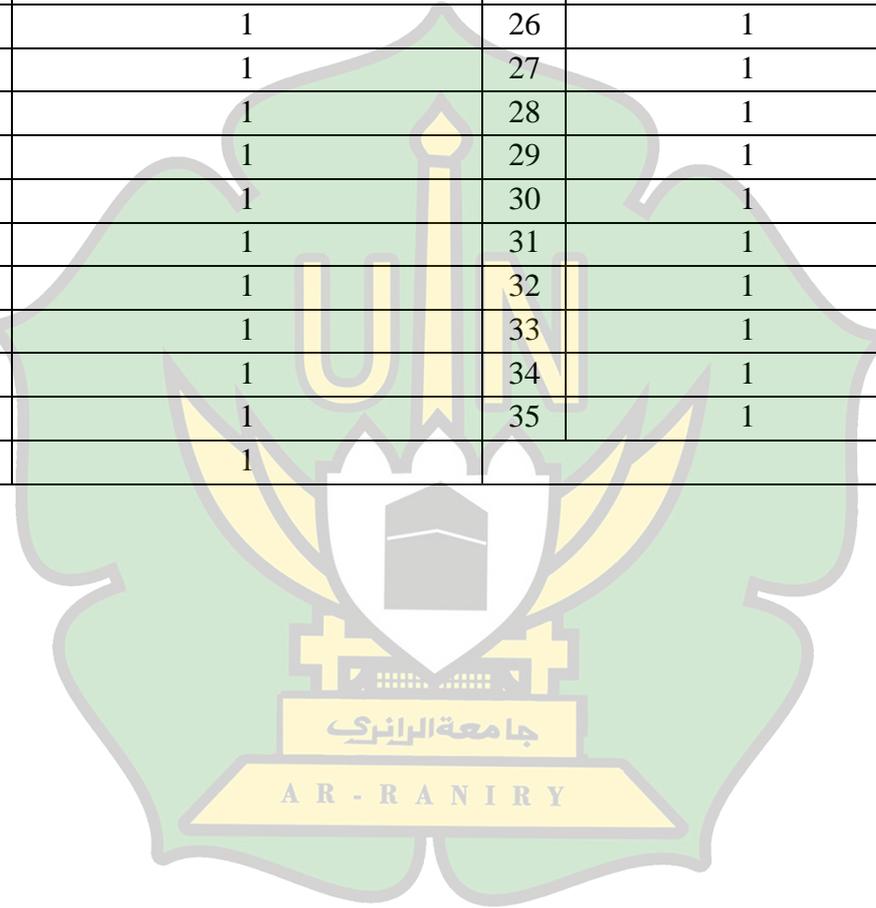
DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2019). *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Afkari, R., & Wekke, S. I. (2018). *Intelektual Mahasiswa Islam*. Deepublish: Yogyakarta.
- Artha, I. W. M. N., & Supriyadi. (2013). Hubungan antara Kecerdasan Emosi dan Self Efficacy dalam Pemecahan Masalah Penyesuaian Diri Remaja Awal. *Jurnal Psikologi Udayana*. 1 (1). 190-202.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York: Stanford University.
- Fitri, R., & Kustanti, E. R. (2020). Hubungan antara efikasi diri akademik dengan penyesuaian diri akademik pada mahasiswa rantau dari Indonesia Bagian Timur di Semarang. *Empati*, 7(2), 491-501.
- Hamdi, S. A., & Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Honggowiyono, P. (2015). *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*. Malang: Gunung Samudera.
- Irfan, M., & Suprpti, V. (2014). Hubungan self-efficacy dengan penyesuaian diri terhadap perguruan tinggi pada mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal I R Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 3(3), 172-178.
- Manuntung, A. (2018). *Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi*. Malang: Wineka Media.
- Priyatno, D. (2011). *SPSS Analisa Statistik Data Lebih Cepat, Efisien, dan Akurat*. Jakarta: Buku Seru.
- Rachmat, N. (2021). *Optimasi Performa Kualitas Hidup pada Pasien Post Amputasi Transfemoral*. Ponorogo: Racias Logis Kreatif.
- Rizki, M.A. (2018). *7 Jalan Mahasiswa*. Jawa Barat: CV Jejak.

- Sa'idah, S., & Laksmiwati, H. (2017). Dukungan Sosial dan Self-Efficacy dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Tingkat Pertama di Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 7(2), 116-122.
- Sandha, P. T., Hartati, S., & Fauziah, N. (2012). *Hubungan antara Self Esteem dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Tahun Pertama SMA Krista Mitra Semarang*. 1(1). 47-82.
- Sandy, T. A., Kadarsah, A., Nafiah, A., Kuswoyo, A, Syrifuddin, A., Sutadji, E., & Akbar, P. E. (2020). *Di Balik Wabah Covid-19 Sumbangan Pemikiran dan Perspektif Akademisi*. Jakarta: Politala Press.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sopiyanti, F. (2011). Pengaruh Self Efficacy terhadap Penyesuaian Akademik Mahasiswa. *Psymphatic*. 4 (1). 289-304.
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. (2002). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Supriyadi, A. (2019). *Airmanship*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suryani & Hendrayadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Suyahman. (2019). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Ikapi.
- Wijaya, I. P. (2012). Efikasi diri akademik, dukungan sosial orangtua dan penyesuaian diri mahasiswa dalam perkuliahan. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(1). 40-52.
- Zanthy, L. S., & Senjayawati, E. (2021). Analisis Kesiapan Pembelajaran Daluring Berdasarkan Zona Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*.9(1). 140-150.

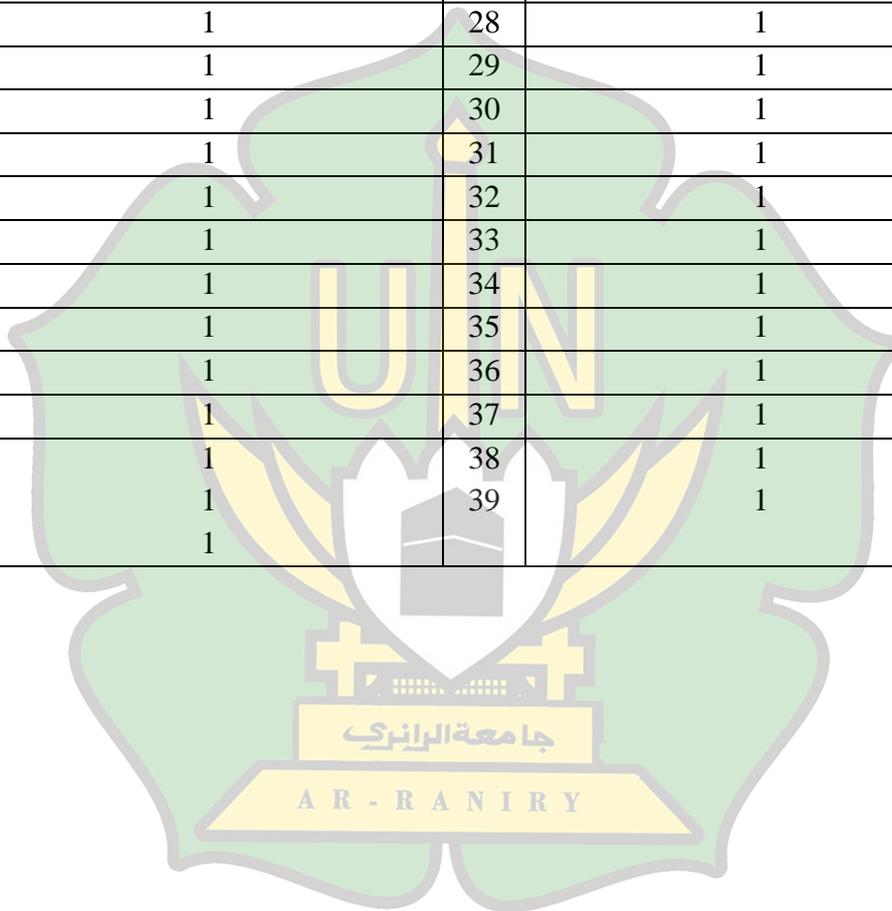
Koefisien CVR Skala Self Efficacy

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	19	1
2	1	20	1
3	1	21	1
4	1	22	1
5	1	23	1
6	1	24	1
7	1	25	1
8	1	26	1
9	1	27	1
10	1	28	1
11	1	29	1
12	1	30	1
13	1	31	1
14	1	32	1
15	1	33	1
16	1	34	1
17	1	35	1
18	1		



Koefisien CVR Skala Penyesuaian Diri

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	21	1
2	1	22	1
3	1	23	1
4	1	24	1
5	1	25	1
6	1	26	1
7	1	27	1
8	1	28	1
9	1	29	1
10	1	30	1
11	1	31	1
12	1	32	1
13	1	33	1
14	1	34	1
15	1	35	1
16	1	36	1
17	1	37	1
18	1	38	1
19	1	39	1
20	1		



**KUESIONER
TRY OUT**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021**



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkannamasaya Said Irwansyahmahasiswi angkatan 2016 Program Studi Psikologi, Fakultas PsikologiUniversitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. Sehubungan dengan kewajiban penelitian dalam rangkamemenuhi persyaratan kelengkapan tugas akhir atau skripsi, sayamemohon kesediaan untuk mengisi kuesioner ini.

Jawaban-jawaban yang Anda berikan merupakan informasi yang sangat berharga dan karenanya Anda tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban dijamin dan dijunjungtinggi oleh etika akademik penelitian.

Terimakasih atas kesediaan dan kejujuran Anda dalam menjawab setiap pertanyaan. Semoga Allah SWTmembalas kebaikan Anda dengan kebaikan yang melimpah dan kemuliaan yang lebih tinggi, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

SAID IRWANSYAH

IDENTITAS DIRI

NAMA :

JENIS KELAMIN :

USIA :

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadiresponden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sejujurnya.

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Berilah hanya 'satu' tanda silang (X) pada jawaban yang Anda rasa paling sesuai dengan kondisi Anda. Jika terjadi kesalahan pemilihan jawaban, silahkan coret jawaban pertama Anda, dan kemudian pilih satu jawaban lainnya.

Keterangan Jawaban:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh:

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang hari ini.		X		
2	Saya merasa bersemangat hari ini.		X	X	

Jawablah pertanyaan berikut seperti pada contoh.

SKALA 1

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin tetap mampu mengerjakan tugas kuliah meski mendapatkan materi yang cukup sulit				
2	Saya bisa mengerjakan tugas yang sulit dengan baik tanpa hambatan				
3	Dari sejak pertama memasuki bangku kuliah saya telah merasa bahwa saya tidak akan mampu menguasai mata pelajaran di jurusan saya				
4	Saya merasa tidak mampu mengerjakan tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen				
5	Bagi saya semua tugas yang diberikan dosen sulit sehingga saya tidak mengerjakannya				
6	Saya lebih dulu mengerjakan tugas kuliah yang mudah baru mengerjakan yang sulit				
7	Saya membuat list tugas-tugas yang harus saya kejakan terlebih dahulu				
8	Saya menguasai secara mendalam berbagai bidang mata pelajaran di jurusan kuliah saya				
9	Saya menyerah dengan banyaknya tugas yang diberikan dosen				
10	Saya merasa kesulitan menyelesaikan tugas secara mandiri				
11	Saya percaya bahwa saya memiliki kemampuan dalam diri untuk menguasai berbagai mata pelajaran pada jurusan saya				
12	Saya senang belajar sehingga banyak sekali ilmu yang saya dapatkan dan bisa dikembangkan				
13	Saya tidak berminat mengerjakan tugas dengan baik karena saya tidak mengejar nilai yang memuaskan				
14	Saya tidak punya kemampuan yang baik dalam bidang akademik				
15	Saya merasa tidak ada tugas yang benar-benar sulit ketika saya mau berusaha mengerjakannya				
16	Saya mendiskusikan tugas yang saya rasa sulit dengan orang yang mampu membantu saya				
17	Saya menjadi orang yang dipercayakan oleh dosen karena memiliki kemampuan belajar yang baik pada berbagai mata kuliah				
18	Saya merasa akan menyerah dengan kuliah di saat akhir-akhir semester nanti				
19	Saya kesulitan menguasai berbagai mata pelajaran pada jurusan saya karena materinya yang begitu				

	rumit				
20	Saya merasa selalu menyelesaikan tugas kuliah meski tugas itu sangat sulit				
21	Saya selalu termotivasi melihat teman yang dengan mudah mampu mengerjakan tugas dengan baik				
22	Saya menguasai beberapa bidang pelajaran dengan baik terlihat dari nilai saya yang selalu memuaskan				
23	Saya merasa lelah saat melihat tugas yang sulit meski saya belum mencoba mengerjakannya				
24	Saya yakin meski sesulit apapun tugas yang saya emban saya tetap mampu mengerjakannya dengan baik				
25	Saya percaya tugas yang telah saya buat akan menghasilkan nilai yang memuaskan				
26	Saya merasa pesimis dengan tugas-tugas yang telah saya kerjakan				
27	Saya tidak memiliki kemampuan pada bidang mata pelajaran apapun				
28	Demi mendapatkan nilai dan pengalaman yang baik saya rela menghabiskan waktu untuk belajar, berorganisasi dan bersosialisasi				
29	Saya mengikuti berbagai kegiatan untuk mengasah kemampuan saya				
30	Saya sering melas pergi ke kampus				
31	Saya tidak mau mengejar hal-hal yang tidak mampu saya dapatkan				
32	Saat mendapat nilai ulangan yang buruk, saya terus berusaha lebih keras untuk mendapat nilai yang lebih baik berikutnya				
33	Saya tidak pernah menyerah meski saya sempat gagal dalam beberapa kompetisi				
34	Saya merasa gagal saat saya tidak berhasil mencapai keinginan saya				
35	Saya tidak mau menghabiskan waktu demi mengerjakan hal-hal yang saya tahu tidak mampu melakukannya				

SKALA 2

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memilih diam sejenak sebelum saya mengatakan perasaan saya pada orang lain				
2	Meski sedang merasa kecewa, saya tetap berpura-pura bahagia di depan orang lain				
3	Saya merasa bahagia saat orang lain membuat saya senang				
4	Saya tidak mau membiarkan diri saya dalam kesedihan yang berlarut				
5	Kadang saat saya merasa senang secepat mungkin saya juga bisa merasakan sedih kembali				
6	Saya menerima kesedihan yang pernah saya rasakan di masa lalu				
7	Secara langsung saya memarahi orang-orang yang membuat saya kesal				
8	Apabila saya merasa tersakiti dengan sikap orang lain maka saya akan mengungkapkannya secara jujur				
9	Saya pernah berkata kasar pada orang yang membuat saya marah				
10	Saya telah memaafkan segala kesakitan yang saya rasakan di masa lalu				
11	Saya tidak berani mengungkapkan perasaan keberatan atas perlakuan buruk orang lain pada saya				
12	Saya tidak menunjukkan sikap marah pada orang-orang yang senang mengejek saya				
13	Saya membantah bahwa saya pernah memiliki pengalaman menyakitkan di masa lalu				
14	Saya berserah diri pada Tuhan ketika mendapatkan kegagalan				
15	Saya terus belajar agar saya bisa berhasil setelah mengalami kegagalan				
16	Saya mudah stres saat banyak masalah				
17	Saya selalu menaati peraturan-peraturan yang ada di kampus				
18	Saya senang mencontoh perilaku baik yang diterapkan orang lain pada diri saya				
19	Saya membenci diri sehingga saya menyakiti diri sendiri				
20	Setiap ada masalah saya berusaha mencari jalan keluarnya				
21	Saya bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan masalah saya				

22	Saya mencari jalan keluar termudah untuk menyelesaikan masalah saya				
23	Kegagalan yang pernah saya alami membuat saya merasa lemah				
24	Saya tidak mau menuntut orang lain membantu saya dalam menyelesaikan masalah pribadi saya				
25	Saya berkata kasar pada diri saya ketika saya tidak mampu menyelesaikan masalah				
26	Saya percaya setiap saya bekerja keras maka saya akan mendapatkan apa yang saya mau				
27	Saya panik saat tertimpa masalah yang berat				
28	Saya melihat teman saya begitu pandai sehingga saya terus belajar darinya				
29	Saya takut memasuki lingkungan baru karena saya tidak mudah bergaul				
30	Saya aktif memberi pendapat di kelas agar mendapatkan nilai tambahan				
31	Saya tidak berani memberikan pendapat di kelas karena saya takut memberikan pandangan saya				
32	Saya pernah melakukan kesalahan sehingga saya belajar untuk tidak mengulanginya				
33	Saya tahu saya salah namun saya tetap melakukannya kesalahan yang sama kembali				
34	Saya bersikap ramah saat memasuki lingkungan yang baru saya kenal				
35	Saya merasa iri dengan prestasi orang lain namun saya tidak belajar darinya				
36	Saya tidak memiliki kemampuan yang baik di bidang sosial, namun saya tetap mensyukuri kelebihan lain yang saya miliki				
37	Saya membenci diri saya karena saya tidak memiliki keahlian khusus seperti orang lain				
38	Saya berusaha tenang meski dalam masalah berat				
39	Saya merasa tidak punya keahlian				

Uji realibilitas Vriabel 1 *Self Efficacy* sebelum aitem gugur

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Valid		305	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
Total		305	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,816	35

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3,1344	,37823	305
X2	3,0721	,38222	305
X3	2,6525	,67170	305
X4	1,6328	,86388	305
X5	2,6525	,63650	305
X6	3,0066	,41353	305
X7	2,9672	,44305	305
X8	2,9607	,45714	305
X9	2,7148	,57407	305
X10	2,6164	,61269	305
X11	2,9770	,44736	305
X12	3,0033	,45522	305
X13	2,1148	,52247	305
X14	2,6164	,65924	305
X15	3,4393	,78875	305
X16	3,0557	,47314	305
X17	2,8525	,64980	305
X18	1,6426	,83123	305
X19	2,5672	,67588	305
X20	2,9574	,51442	305
X21	2,9934	,49333	305
X22	2,0361	,49538	305

X23	2,5148	,72135	305
X24	3,3934	,74953	305
X25	2,9541	,58870	305
X26	2,5541	,67219	305
X27	2,6328	,62532	305
X28	2,9377	,52508	305
X29	2,9213	,53222	305
X30	2,5934	,66290	305
X31	2,5443	,71555	305
X32	3,4656	,73424	305
X33	3,4623	,77336	305
X34	2,5770	,71276	305
X35	2,6000	,67180	305

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	93,6820	64,849	-,111	,821
X2	93,7443	64,836	-,108	,821
X3	94,1639	59,059	,465	,806
X4	95,1836	67,150	-,253	,837
X5	94,1639	58,513	,554	,803
X6	93,8098	63,437	,107	,816
X7	93,8492	62,036	,298	,812
X8	93,8557	62,703	,194	,815
X9	94,1016	59,368	,522	,805
X10	94,2000	59,226	,500	,805
X11	93,8393	62,602	,214	,814
X12	93,8131	62,672	,199	,814
X13	94,7016	64,026	,002	,820
X14	94,2000	57,996	,586	,801
X15	93,3770	56,755	,584	,800
X16	93,7607	63,485	,080	,818
X17	93,9639	61,410	,244	,814
X18	95,1738	69,506	-,424	,843
X19	94,2492	58,411	,527	,803
X20	93,8590	62,240	,223	,814
X21	93,8230	62,416	,212	,814
X22	94,7803	64,797	-,091	,822
X23	94,3016	57,692	,557	,801
X24	93,4230	57,166	,581	,800

X25	93,8623	61,922	,221	,814
X26	94,2623	58,220	,550	,802
X27	94,1836	59,183	,493	,805
X28	93,8787	62,370	,201	,815
X29	93,8951	61,936	,250	,813
X30	94,2230	58,917	,487	,805
X31	94,2721	58,028	,530	,803
X32	93,3508	57,965	,520	,803
X33	93,3541	57,545	,526	,802

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X34	94,2393	57,814	,553	,802
X35	94,2164	59,473	,424	,807

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
96,8164	64,315	8,01965	35

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X3 X5 X9 X10 X14 X15 X19 X23 X24 X26 X27 X30 X31 X32 X33 X34 X35
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.

```

Uji realibilitas variabel 1 *Self- Efficacy* tahap 2 setelah aitem gugur

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	305	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	305	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	17

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3	2,6525	,67170	305
X5	2,6525	,63650	305
X9	2,7148	,57407	305
X10	2,6164	,61269	305
X14	2,6164	,65924	305
X15	3,4393	,78875	305
X19	2,5672	,67588	305
X23	2,5148	,72135	305
X24	3,3934	,74953	305
X26	2,5541	,67219	305
X27	2,6328	,62532	305
X30	2,5934	,66290	305
X31	2,5443	,71555	305
X32	3,4656	,73424	305
X33	3,4623	,77336	305
X34	2,5770	,71276	305
X35	2,6000	,67180	305

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3	44,9443	52,355	,653	,912
X5	44,9443	52,474	,680	,911
X9	44,8820	53,361	,651	,912
X10	44,9803	53,368	,604	,913
X14	44,9803	52,611	,638	,912
X15	44,1574	51,594	,612	,913
X19	45,0295	52,298	,654	,912
X23	45,0820	52,503	,586	,914
X24	44,2033	52,610	,550	,915

X26	45,0426	52,205	,668	,911
X27	44,9639	52,706	,667	,912
X30	45,0033	52,293	,669	,911
X31	45,0525	52,708	,571	,914
X32	44,1311	53,562	,470	,917
X33	44,1344	53,597	,438	,918
X34	45,0197	52,151	,630	,912
X35	44,9967	52,891	,594	,913

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
47,5967	59,149	7,69086	17

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 Y19
Y20 Y21 Y22 Y23 Y24 Y25 Y26 Y27 Y28 Y29 Y30 Y31 Y32 Y33 Y34 Y35 Y36 Y37 Y38 Y39
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.

```

Uji realibilitas Variabel 2 Penyesuaian Diri tahap 1 sebelum aitem gugur

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	305	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	305	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	39

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	2,6656	,71609	305
Y2	1,9475	,37680	305

Y3	3,0623	,37965	305
Y4	3,5803	,68413	305
Y5	2,6066	,66091	305
Y6	2,9475	,48382	305
Y7	2,0066	,42915	305
Y8	3,5377	,69257	305
Y9	2,5148	,71217	305
Y10	2,9705	,46146	305
Y11	2,6098	,62977	305
Y12	2,2262	,58879	305
Y13	2,6131	,68429	305
Y14	3,4525	,77706	305
Y15	3,5607	,66176	305
Y16	2,5082	,70764	305
Y17	2,9148	,54947	305
Y18	2,9246	,59401	305
Y19	1,5574	,78062	305
Y20	3,3574	,92844	305
Y21	2,5508	,69173	305
Y22	2,8951	,53999	305
Y23	2,5672	,67100	305
Y24	2,8328	,63988	305
Y25	1,5967	,81797	305
Y26	3,3672	,86388	305
Y27	2,4984	,70302	305
Y28	2,9213	,53837	305
Y29	2,5279	,65397	305
Y30	2,8787	,55165	305
Y31	2,5246	,71650	305
Y32	3,3705	,76333	305
Y33	2,5082	,74831	305
Y34	2,9082	,52387	305
Y35	2,5574	,66205	305

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y36	2,8492	,64650	305
Y37	1,6361	,81233	305
Y38	2,9016	,58784	305
Y39	3,4295	,88246	305

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	104,2197	114,554	-,314	,876
Y2	104,9377	109,868	,031	,866
Y3	103,8230	110,258	-,019	,867
Y4	103,3049	103,423	,457	,860
Y5	104,2787	103,892	,440	,860
Y6	103,9377	107,440	,257	,864
Y7	104,8787	110,383	-,035	,867
Y8	103,3475	102,339	,531	,858
Y9	104,3705	102,129	,529	,858
Y10	103,9148	107,183	,299	,863
Y11	104,2754	104,371	,426	,860
Y12	104,6590	111,962	-,165	,871
Y13	104,2721	103,133	,479	,859
Y14	103,4328	100,036	,618	,855
Y15	103,3246	102,996	,508	,859
Y16	104,3770	101,433	,584	,857
Y17	103,9705	106,581	,297	,863
Y18	103,9607	105,992	,320	,862
Y19	105,3279	117,103	-,441	,880
Y20	103,5279	96,566	,703	,852
Y21	104,3344	101,026	,629	,856
Y22	103,9902	105,641	,389	,861
Y23	104,3180	103,000	,499	,859
Y24	104,0525	103,774	,466	,860
Y25	105,2885	113,824	-,243	,877
Y26	103,5180	97,211	,722	,852
Y27	104,3869	100,606	,649	,855
Y28	103,9639	105,285	,423	,861
Y29	104,3574	101,494	,632	,856
Y30	104,0066	104,842	,452	,860
Y31	104,3607	101,060	,603	,856
Y32	103,5148	99,132	,693	,853
Y33	104,3770	100,999	,578	,856

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y34	103,9770	105,740	,393	,861
Y35	104,3279	102,616	,537	,858
Y36	104,0361	105,351	,338	,862
Y37	105,2492	115,411	-,333	,879
Y38	103,9836	105,694	,349	,862
Y39	103,4557	102,354	,399	,861

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
106,8852	110,253	10,50015	39

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Y4 Y5 Y8 Y9 Y11 Y13 Y14 Y15 Y16 Y18 Y20 Y21 Y22 Y23 Y24 Y26 Y27
Y28 Y29 Y30 Y31 Y32 Y33 Y34 Y35 Y36 Y38 Y39
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Uji realibilitas Variabel 2 Penyesuain diri tahap 2 setelah aitem gugur

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	305	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	305	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	28

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y4	3,5803	,68413	305
Y5	2,6066	,66091	305
Y8	3,5377	,69257	305
Y9	2,5148	,71217	305
Y11	2,6098	,62977	305
Y13	2,6131	,68429	305
Y14	3,4525	,77706	305
Y15	3,5607	,66176	305
Y16	2,5082	,70764	305
Y18	2,9246	,59401	305
Y20	3,3574	,92844	305
Y21	2,5508	,69173	305
Y22	2,8951	,53999	305
Y23	2,5672	,67100	305
Y24	2,8328	,63988	305
Y26	3,3672	,86388	305
Y27	2,4984	,70302	305
Y28	2,9213	,53837	305
Y29	2,5279	,65397	305
Y30	2,8787	,55165	305
Y31	2,5246	,71650	305
Y32	3,3705	,76333	305
Y33	2,5082	,74831	305
Y34	2,9082	,52387	305
Y35	2,5574	,66205	305
Y36	2,8492	,64650	305
Y38	2,9016	,58784	305
Y39	3,4295	,88246	305

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y4	77,7738	117,498	,539	,925
Y5	78,7475	117,999	,524	,925
Y8	77,8164	116,400	,608	,924
Y9	78,8393	115,925	,622	,924
Y11	78,7443	118,283	,532	,925
Y13	78,7410	117,778	,520	,925
Y14	77,9016	114,267	,668	,923
Y15	77,7934	117,276	,576	,924
Y16	78,8459	115,374	,664	,923
Y18	78,4295	122,358	,248	,928
Y20	77,9967	111,451	,697	,922
Y21	78,8033	115,941	,641	,923
Y22	78,4590	121,624	,340	,927
Y23	78,7869	117,524	,549	,925
Y24	78,5213	119,967	,399	,927
Y26	77,9869	112,099	,717	,922
Y27	78,8557	114,973	,696	,923
Y28	78,4328	121,463	,355	,927
Y29	78,8262	115,802	,692	,923
Y30	78,4754	121,112	,375	,927
Y31	78,8295	115,872	,621	,924
Y32	77,9836	113,496	,731	,922
Y33	78,8459	115,460	,619	,924
Y34	78,4459	122,064	,313	,928
Y35	78,7967	117,189	,582	,924
Y36	78,5049	121,567	,279	,928
Y38	78,4525	121,841	,291	,928
Y39	77,9246	115,840	,492	,926

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
81,3541	125,966	11,22347	28

**KUESIONER
PENELITIAN**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021**



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkannamasaya Said Irwansyah mahasiswi angkatan 2016 Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. Sehubungan dengan kewajiban penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan kelengkapan tugas akhir atau skripsi, saya memohon kesediaan untuk mengisi kuesioner ini.

Jawaban-jawaban yang Anda berikan merupakan informasi yang sangat berharga dan karenanya Anda tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban dijamin dan dijunjungtinggi oleh etika akademik penelitian.

Terimakasih atas kesediaan dan kejujuran Anda dalam menjawab setiap pertanyaan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Anda dengan kebaikan yang melimpah dan kemuliaan yang lebih tinggi, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

SAID IRWANSYAH

IDENTITAS DIRI

NAMA :

JENIS KELAMIN :

USIA :

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadiresponden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sejujurnya.

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Berilah hanya 'satu' tanda silang (X) pada jawaban yang Anda rasa paling sesuai dengan kondisi Anda. Jika terjadi kesalahan pemilihan jawaban, silahkan coret jawaban pertama Anda, dan kemudian pilih satu jawaban lainnya.

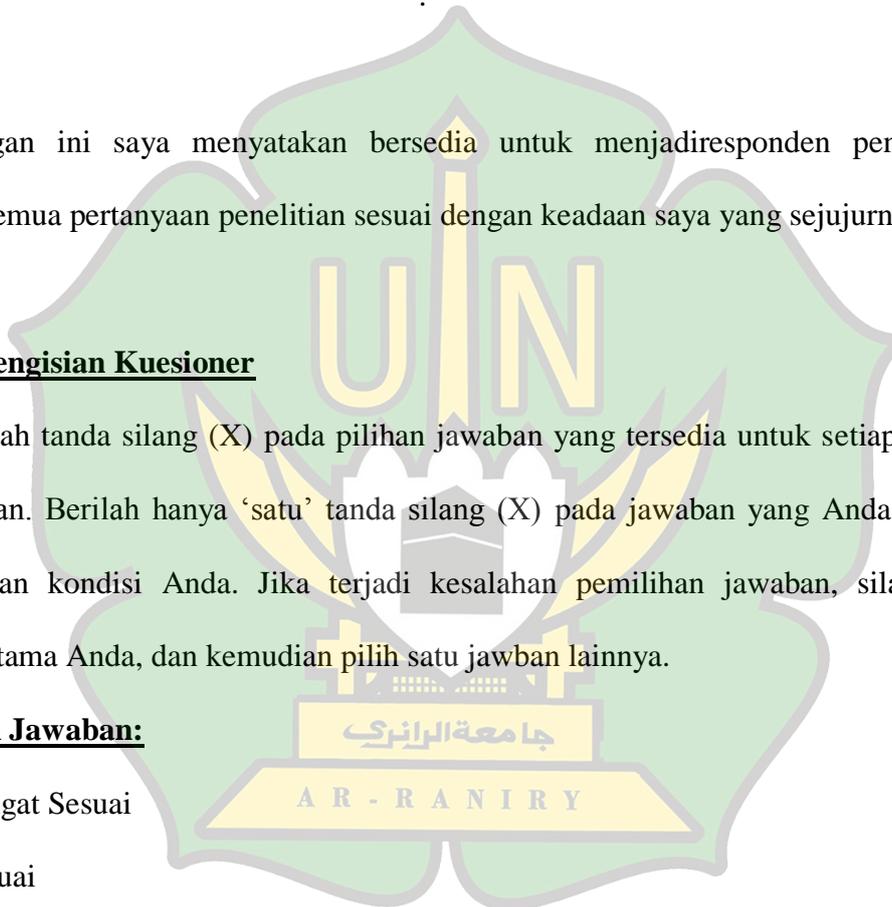
Keterangan Jawaban:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Ssesuai



Contoh:

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang hari ini.		X		
2	Saya merasa bersemangat hari ini.		X	X	

Jawablah pertanyaan berikut seperti pada contoh.

SKALA 1

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Dari sejak pertama memasuki bangku kuliah saya telah merasa bahwa saya tidak akan mampu menguasai mata pelajaran di jurusan saya				
2	Bagi saya semua tugas yang diberikan dosen sulit sehingga saya tidak mengerjakannya				
3	Saya menyerah dengan banyaknya tugas yang diberikan dosen				
4	Saya merasa kesulitan menyelesaikan tugas secara mandiri				
5	Saya tidak punya kemampuan yang baik dalam bidang akademik				
6	Saya merasa tidak ada tugas yang benar-benar sulit ketika saya mau berusaha mengerjakannya				
7	Saya kesulitan menguasai berbagai mata pelajaran pada jurusan saya karena materinya yang begitu rumit				
8	Saya merasa lelah saat melihat tugas yang sulit meski saya belum mencoba mengerjakannya				
9	Saya yakin meski sesulit apapun tugas yang saya emban saya tetap mampu mengerjakannya dengan baik				
10	Saya merasa pesimis dengan tugas-tugas yang telah saya kerjakan				
11	Saya tidak memiliki kemampuan pada bidang mata pelajaran apapun				
12	Saya sering melas pergi ke kampus				

13	Saya tidak mau mengejar hal-hal yang tidak mampu saya dapatkan				
14	Saat mendapat nilai ulangan yang buruk, saya terus berusaha lebih keras untuk mendapat nilai yang lebih baik berikutnya				
15	Saya tidak pernah menyerah meski saya sempat gagal dalam beberapa kompetisi				
16	Saya merasa gagal saat saya tidak berhasil mencapai keinginan saya				
17	Saya tidak mau menghabiskan waktu demi mengerjakan hal-hal yang saya tahu tidak mampu melakukannya				

SKALA 2

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak mau membiarkan diri saya dalam kesedihan yang berlarut				
2	Kadang saat saya merasa senang secepat mungkin saya juga bisa merasakan sedih kembali				
3	Apabila saya merasa tersakiti dengan sikap orang lain maka saya akan mengungkapkannya secara jujur				
4	Saya pernah berkata kasar pada orang yang membuat saya marah				
5	Saya tidak berani mengungkapkan perasaan keberatan atas perlakuan buruk orang lain pada saya				
6	Saya membantah bahwa saya pernah memiliki pengalaman menyakitkan di masa lalu				
7	Saya berserah diri pada Tuhan ketika mendapatkan kegagalan				
8	Saya terus belajar agar saya bisa berhasil setelah mengalami kegagalan				
9	Saya mudah stres saat banyak masalah				
10	Saya senang mencontoh perilaku baik yang diterapkan orang lain pada diri saya				
11	Setiap ada masalah saya berusaha mencari jalan keluarnya				
12	Saya bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan masalah saya				
13	Saya mencari jalan keluar termudah untuk menyelesaikan masalah saya				
14	Kegagalan yang pernah saya alami membuat saya merasa lemah				

15	Saya tidak mau menuntut orang lain membantu saya dalam menyelesaikan maslaah pribadi saya				
16	Saya percaya setiap saya bekerja keras maka saya akan mendapatkan apa yang saya mau				
17	Saya panik saat tertimpa masalah yang berat				
18	Saya melihat teman saya begitu pandai sehingga saya terus belajar darinya				
19	Saya takut memasuki lingkungan baru karena saya tidak mudah bergaul				
20	Saya aktif memberi pendapat di kelas agar mendapatkan nilai tambahan				
21	Saya tidak berani memberikan pendapat di kelas karena saya takut memberikan pandangan saya				
22	Saya pernah melakukan kesalahan sehingga saya belajar untuk tidak mengulanginya				
23	Saya tahu saya salah namun saya tetap melakukannya kesalahan yang sama kembali				
24	Saya bersikap ramah saat memasuki lingkungan yang baru saya kenal				
25	Saya merasa iri dengan prestasi orang lain namun saya tidak belajar darinya				
26	Saya tidak memiliki kemampuan yang baik di bidang sosial, namun saya tetap mensyukuri kelebihan lain yang saya miliki				
27	Saya berusaha tenang meski dalam masalah berat				
28	Saya merasa tidak punya keahlian				



Frequencies

		Self-Efficacy	Penyesuaian Diri
N	Valid	305	305
	Missing	0	0
Mean		47,5967	81,3541
Std. Error of Mean		,44038	,64265
Median		50,0000	84,0000
Mode		55,00	92,00
Std. Deviation		7,69086	11,22347
Variance		59,149	125,966
Range		27,00	39,00
Minimum		28,00	54,00
Maximum		55,00	93,00
Sum		14517,00	24813,00

Frequency Table

		Self-Efficacy			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	28,00	1	,3	,3	,3
	29,00	1	,3	,3	,7
	30,00	2	,7	,7	1,3
	31,00	1	,3	,3	1,6
	32,00	2	,7	,7	2,3
	33,00	6	2,0	2,0	4,3
	35,00	10	3,3	3,3	7,5
	36,00	8	2,6	2,6	10,2
	37,00	7	2,3	2,3	12,5
Valid	38,00	21	6,9	6,9	19,3
	39,00	9	3,0	3,0	22,3
	40,00	5	1,6	1,6	23,9
	41,00	9	3,0	3,0	26,9
	42,00	11	3,6	3,6	30,5
	43,00	10	3,3	3,3	33,8
	44,00	6	2,0	2,0	35,7
	45,00	6	2,0	2,0	37,7
	46,00	12	3,9	3,9	41,6
	47,00	6	2,0	2,0	43,6

48,00	4	1,3	1,3	44,9
49,00	8	2,6	2,6	47,5
50,00	16	5,2	5,2	52,8
51,00	9	3,0	3,0	55,7
52,00	5	1,6	1,6	57,4
53,00	6	2,0	2,0	59,3
54,00	9	3,0	3,0	62,3
55,00	115	37,7	37,7	100,0
Total	305	100,0	100,0	

Penyesuaian Diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
54,00	1	,3	,3	,3
55,00	2	,7	,7	1,0
56,00	1	,3	,3	1,3
57,00	4	1,3	1,3	2,6
58,00	1	,3	,3	3,0
60,00	5	1,6	1,6	4,6
61,00	2	,7	,7	5,2
62,00	4	1,3	1,3	6,6
63,00	7	2,3	2,3	8,9
64,00	6	2,0	2,0	10,8
65,00	4	1,3	1,3	12,1
66,00	6	2,0	2,0	14,1
67,00	3	1,0	1,0	15,1
68,00	4	1,3	1,3	16,4
69,00	7	2,3	2,3	18,7
70,00	6	2,0	2,0	20,7
71,00	15	4,9	4,9	25,6
72,00	3	1,0	1,0	26,6
73,00	6	2,0	2,0	28,5
74,00	11	3,6	3,6	32,1
75,00	2	,7	,7	32,8
76,00	1	,3	,3	33,1
77,00	3	1,0	1,0	34,1
78,00	6	2,0	2,0	36,1

79,00	13	4,3	4,3	40,3
80,00	8	2,6	2,6	43,0
81,00	7	2,3	2,3	45,2
82,00	6	2,0	2,0	47,2
83,00	6	2,0	2,0	49,2
84,00	4	1,3	1,3	50,5
85,00	6	2,0	2,0	52,5
86,00	2	,7	,7	53,1
87,00	1	,3	,3	53,4
88,00	4	1,3	1,3	54,8
89,00	5	1,6	1,6	56,4

Penyesuaian Diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 90,00	11	3,6	3,6	60,0
91,00	21	6,9	6,9	66,9
92,00	98	32,1	32,1	99,0
93,00	3	1,0	1,0	100,0
Total	305	100,0	100,0	

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) =X Y
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Self-Efficacy	Penyesuaian Diri
N		305	305
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	47,5967	81,3541
	Std. Deviation	7,69086	11,22347
	Absolute	,209	,216
Most Extreme Differences	Positive	,168	,162
	Negative	-,209	-,216
Kolmogorov-Smirnov Z		3,653	3,764
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

DESCRIPTIVES VARIABLES=X Y
 /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX KURTOSIS SKEWNESS.

Descriptives

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Self-Efficacy	305	28,00	55,00	47,5967	7,69086	-,567
Penyesuaian Diri	305	54,00	93,00	81,3541	11,22347	-,627
Valid N (listwise)	305					

	Skewness	Kurtosis	
	Std. Error	Statistic	Std. Error
Self-Efficacy	,140	-1,057	,278
Penyesuaian Diri	,140	-,934	,278
Valid N (listwise)			

MEANS TABLES=Y BY X
 /CELLS MEAN COUNT STDDEV SUM MIN MAX
 /STATISTICS LINEARITY.

Means

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penyesuaian Diri *	305	100,0%	0	0,0%	305	100,0%
Self-Efficacy						

Report

Self-Efficacy	Mean	N	Std. Deviation	Sum	Minimum	Maximum
28,00	73,0000	1	.	73,00	73,00	73,00
29,00	62,0000	1	.	62,00	62,00	62,00
30,00	58,0000	2	5,65685	116,00	54,00	62,00
31,00	68,0000	1	.	68,00	68,00	68,00
32,00	66,5000	2	12,02082	133,00	58,00	75,00
33,00	73,0000	6	7,97496	438,00	60,00	82,00
35,00	70,6000	10	8,28922	706,00	62,00	85,00

36,00	69,2500	8	4,16619	554,00	61,00	73,00
37,00	71,7143	7	6,75066	502,00	64,00	84,00
38,00	70,8095	21	5,33497	1487,00	60,00	85,00
39,00	75,6667	9	8,15475	681,00	67,00	92,00
40,00	66,0000	5	6,20484	330,00	60,00	74,00
41,00	76,4444	9	12,63043	688,00	63,00	93,00
42,00	77,9091	11	10,63442	857,00	63,00	92,00
43,00	78,2000	10	8,91690	782,00	65,00	92,00
44,00	82,3333	6	6,05530	494,00	74,00	92,00
45,00	76,8333	6	10,53407	461,00	60,00	88,00
46,00	82,0000	12	13,12873	984,00	56,00	92,00
47,00	87,0000	6	6,19677	522,00	77,00	92,00
48,00	83,5000	4	5,97216	334,00	78,00	92,00
49,00	82,3750	8	5,39676	659,00	79,00	92,00
50,00	84,5625	16	5,99965	1353,00	77,00	92,00
51,00	83,2222	9	11,63806	749,00	57,00	93,00
52,00	80,4000	5	11,45862	402,00	64,00	92,00
53,00	88,6667	6	7,20185	532,00	74,00	92,00
54,00	85,2222	9	12,57754	767,00	57,00	92,00
55,00	87,6435	115	9,47591	10079,00	55,00	93,00
Total	81,3541	305	11,22347	24813,00	54,00	93,00

ANOVA Table

		Sum of Squares	df
Penyesuaian Diri * Self-Efficacy	(Combined)	15360,953	26
	Between Groups		
	Linearity	13808,744	1
	Deviation from Linearity	1552,209	25
	Within Groups	22932,804	278
Total		38293,757	304

ANOVA Table

		Mean Square	F
Penyesuaian Diri * Self-Efficacy	(Combined)	590,806	7,162
	Between Groups		
	Linearity	13808,744	167,395
	Deviation from Linearity	62,088	,753
	Within Groups	82,492	
Total			

ANOVA Table

			Sig.
Penyesuaian Diri * Self-Efficacy	Between Groups	(Combined)	,000

	Linearity	,000
	Deviation from Linearity	,800
Within Groups		
Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penyesuaian Diri * Self-Efficacy	,601	,361	,633	,401

CORRELATIONS
 /VARIABLES=X Y
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Correlations

		Self-Efficacy	Penyesuaian Diri
Self-Efficacy	Pearson Correlation	1	,601**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	305	305
Penyesuaian Diri	Pearson Correlation	,601**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	305	305

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).